



**SURVEI GAMBARAN UMUM MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK
DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) DI
KABUPATEN BREBES REGION SELATAN TAHUN 2015**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

M. IRHAS MUTTAQIN

6102411051

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

ABSTRAK

Muhammad Irhas Muttaqin. 2015. *Survei Gambaran Umum Mengenai Motivasi Anak-anak Dan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing Dra. Heny Setyawati, M.Si

Kata Kunci: survei motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi, sekolah sepakbola

SSB di Kabupaten Brebes region selatan merupakan wadah sepakbola yang memiliki konsistensi yang baik dalam upaya motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi sepakbola serta mempunyai prestasi yang baik di tingkat daerah, kabupaten, karsidenan maupun provinsi walaupun dengan sarana prasarana dan organisasi seadanya. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses motivasi dan pembinaan prestasi atlet Sekolah Sepakbola di Kabupaten Brebes region selatan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi atlet Sekolah Sepakbola di Kabupaten Brebes region selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan pembinaan prestasi olahraga yang dilaksanakan oleh SSB di Kabupaten Brebes region selatan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif *deskriptif naturalistik*. Kriteria deskriptif naturalistik meliputi : 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber utama, 2) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil, 3) Bersifat induktif, 4) Mengutamakan makna. . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Keabsahan data dengan teknik triangulasi. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sasaran dalam penelitian ini adalah SSB di Kabupaten Brebes sedangkan sample yang diteliti mencakup tiga SSB yaitu SSB Ataba, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, 1) Para atlet SSB Ataba memiliki motivasi yang besar yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bermain bagus, dan ingin masuk tim PERSAB, 2) Para atlet SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki motivasi yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang memiliki prestasi, merasa senang ada kemajuan dalam bermain sepakbola, dan mendapat pengalaman, 3) Para atlet SSB Wiber memiliki motivasi yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bagus, merasa senang karena mendapat dukungan dari orang tua dan sekolah, dan mendapat banyak teman, 4) SSB di Kabupaten Brebes region selatan sudah ada susunan organisasi, 5) Tujuan pendirian SSB di Kabupaten Brebes region selatan yaitu ingin menciptakan pemain berbakat, 6) Dalam pelaksanaan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes melakukan tiga kali latihan dalam minggu, 7) Sarana dan prasarana SSB di Kabupaten Brebes region selatan sudah cukup memadai.

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa, 1) Para atlet SSB memiliki motivasi yang besar yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bisa bermain bagus dan berprestasi, 2) pengelolaan organisasi sudah berjalan dengan baik dan sistematis, 3) Perekrutan atlet dilakukan dengan cara pendftaran tanpa seleksi, 4) Program latihan telah terencana dan dengan adanya latihan rutin, 5) Sarana latihan yang dimiliki SSB di Kabupaten Brebes region selatan sudah cukup memadai, 6) Prestasi SSB yang ada di Kabupaten Brebes region selatan dapat dikatakan sangat baik. Saran yang peneliti berikan adalah 1) Kepada pelatih atau pengurus agar senantiasa memberikan motivasi kepada atletnya supaya atletnya memiliki acuan setiap mengikuti latihan, 2) Kepada pengurus agar tetap mempertahankan pengelolaan organisasi karena sudah berjalan dengan baik dan sistematis, 3) Kepada pelatih agar selalu membimbing dan menumbuhkan karakter yang baik terhadap atletnya supaya bakat yang mereka miliki bisa terus berkembang, 4) Kepada atlet SSB agar tetap rajin berlatih supaya kemampuan bermain sepakbolanya meningkat, 5) Sarana dan prasarana hendaknya ditambah lagi supaya lebih mendukung dalam program latihan, 6) Prestasi yang sudah didapat SSB di Kabupaten Brebes region selatan hendaknya dipertahankan sehingga bisa menarik siswa baru SSB yang lebih banyak lagi.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : M. Irhas Muttaqin

NIM : 6102411051

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul : "SURVEI GAMBARAN UMUM MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES REGION SELATAN TAHUN 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Semarang, 21 Desember 2015

Yang Menyatakan,



M. Irhas Muttaqin

NIM : 6102411051

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Survei Mengenai Motivasi Anak-anak Dan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Di Kabupaten Brebes Tahun 2015", telah disetujui dan disahkan, pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,



Drs. Mugyo Hartono, M.Pd

NIP. 19610903 198803 1 022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dra. Heny Setyawati, M.Si



NIP. 19670610 199203 2 00 1

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi "SURVEI GAMBARAN UMUM MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES REGION SELATAN TAHUN 2015" ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 November 2015
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : LAB PJKR MEJA 1

Panitia Ujian,



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP. 19610320 198403 2 001



Des. Mugiyo Hartono, M.Pd
NIP. 19610903 198803 1 022

Dewan penguji,

1. Donny Wira Yudha K, S.Pd, M.Pd, Ph.D (Ketua)
NIP. 19840229 200912 1 004
2. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd, (Anggota)
NIP. 19620425 198601 1 001
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si (Anggota)
NIP. 19670610 199203 2 001



21-04-2015



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Jangan pikirkan kegagalan kemarin, hari ini sudah lain, sukses pasti diraih selama semangat masih menyengat.
- Orang yang sukses tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang sukses adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.
- Keberhasilan seseorang bukan hanya diukur dari besarnya otak dan ototnya, tapi diukur oleh kebesaran hatinya (Iwan Fals).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Bapak Achmad Badarussamsi, S.H dan Ibu Khunelis, Amd. Keb yang kuhormati, kusayangi, dan kubanggakan yang senantiasa menuntunku dan mencurahkan segala do'a.
- Adik-adikku Imelda Fransisca Arifta, M. Dery Mu'afa dan keluarga yang saya sayangi.
- Teman-teman PJKR/PGPJSD angkatan 2011
- Almamater PJKR, FIK UNNES 2011

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Survei Gambaran Umum Mengenai Motivasi Anak-anak Dan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan baik moral dan material dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi ijin penelitian ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi ijin dan pengesahan.
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku dosen pembimbing, yang selalu membimbing, memberi petunjuk dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PJKR FIK UNNES yang memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Sulaiman, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan bekal ilmu selama duduk dibangku kuliah selama ini.

7. Karyawan FIK UNNES yang telah memberikan bantuan pelayanan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayah, Ibu, Adik serta keluarga dan semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta doa restu demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Bapak M.Fathurrofik, S.Pd selaku pelatih SSB Ataba Bumiayu, bapak Nugraha selaku pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung, bapak Sudarmo, S.Pd selaku pelatih SSB Wiber Paguyangan yang telah memberikan ijin penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Seluruh informan, ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, asisten pelatih, dan para atlet yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, 21 Desember 2015



M. Irhas Muttaqin
NIM : 6102411051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Motivasi	8
2.1.1.1 Pengertian Motivasi.....	8
2.1.1.2 Macam-macam Motivasi.....	9
2.1.1.3 Pengertian Motivasi Berprestasi Atlet	9
2.1.1.4 Ciri-ciri Individu Dengan Motivasi Berprestasi Yang Tinggi	10
2.2 Kerangka Konseptual	12
2.2.1 Pembinaan Prestasi.....	12
2.2.1.1 Organisasi.....	12
2.2.1.1 Pengertian Umum Organisasi.....	12
2.2.1.3 Struktur Organisasi.....	13
2.2.1.4 Bagan Organisasi.....	13
2.2.1.5 Organisasi Olahraga.....	14

2.2.1.6 Manajemen.....	15
2.2.1.7 Peranan Manajemen.....	15
2.2.1.8 Manajemen Olahraga.....	16
2.2.2 Pembinaan.....	16
2.2.3 Prinsip Pembinaan Seutuhnya.....	18
2.2.4 Faktor Pendukung Prestasi.....	20
2.2.5 Program Pembinaan Prestasi.....	20
2.2.6 Pembinaan Prestasi Sepakbola.....	24
2.2.6.1 Pengertian Sepakbola.....	24
2.5.3 Pengelolaan Pembinaan Prestasi Sepakbola..	25
2.2.7 Sarana dan Prasarana.....	26
2.2.8 Prestasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	29
3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3.1 Subyek dan Obyek Penelitian	30
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	31
3.3.1 Instrumen.....	31
3.3.2 Observasi.....	32
3.3.3 Wawancara.....	32
3.3.4 Dokumentasi.....	33
3.3 Keabsahan Data	33
3.4 Analisis Data	34
3.5.1 Pengumpulan Data.....	34
3.5.2 Pengolahan Data.....	34
3.5.3 Penyajian Data.....	34
3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.4 Sekolah Sepakbola Ataba	39
4.1.4.1 Tujuan Berdiri SSB.....	39
4.1.4.2 Motivasi.....	41
4.1.4.3 Pembinaan Prestasi.....	41

4.1.4.4 Pelaksanaan Program.....	41
4.1.4.5 Atlet.....	42
4.1.4.6 Pelatih.....	43
4.1.4.7 Prestasi.....	44
4.1.4.8 Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.5 Sekolah Sepakbola Kecamatan Bantarkawung	44
4.1.5.1 Tujuan Berdiri SSB.....	44
4.1.5.2 Motivasi.....	46
4.1.5.3 Pembinaan Prestasi.....	46
4.1.5.4 Pelaksanaan Program.....	46
4.1.5.5 Atlet.....	47
4.1.5.6 Pelatih.....	48
4.1.5.7 Prestasi.....	49
4.1.5.8 Sarana dan Prasarana.....	49
4.1.6 Sekolah Sepakbola Wiber.....	49
4.1.6.1 Tujuan Berdiri SSB.....	49
4.1.6.2 Motivasi.....	51
4.1.6.3 Pembinaan Prestasi.....	51
4.1.6.4 Pelaksanaan Program.....	51
4.1.6.5 Atlet.....	52
4.1.6.6 Pelatih.....	53
4.1.6.7 Prestasi.....	53
4.1.6.8 Sarana dan Prasarana.....	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pembahasan SSB Ataba	55
4.2.1.1 Tujuan Organisasi.....	55
4.2.1.2 Motivasi.....	55
4.2.1.3 Pembinaan Prestasi.....	56
4.2.1.4 Program Latihan.....	56
4.2.1.5 Atlet.....	57
4.2.1.6 Pelatih.....	57
4.2.1.7 Sarana dan Prasarana	58
4.2.1.8 Pendanaan.....	59
4.2.1.9 Prestasi.....	59

4.2.2 Pembahasan SSB Kecamatan Bantarkawung.....	60
4.2.2.1 Tujuan Organisasi.....	60
4.2.2.2 Motivasi.....	60
4.2.2.3 Pembinaan Prestasi.....	61
4.2.2.4 Program Latihan.....	61
4.2.2.5 Atlet.....	61
4.2.2.6 Pelatih.....	62
4.2.2.7 Sarana dan Prasarana	63
4.2.2.8 Pendanaan.....	63
4.2.2.9 Prestasi.....	63
4.2.3 Pembahasan SSB Wiber Paguyangan	64
4.2.3.1 Tujuan Organisasi.....	64
4.2.3.2 Motivasi.....	65
4.2.3.3 Pembinaan Prestasi.....	65
4.2.3.4 Program Latihan.....	65
4.2.3.5 Atlet.....	66
4.2.3.6 Pelatih.....	66
4.2.3.7 Sarana dan Prasarana.....	67
4.2.3.8 Pendanaan.....	67
4.2.3.9 Prestasi.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Instrumen Penelitian.....	31
4.1 Daftar Prestasi SSB Ataba	38
4.2 Daftar Prestasi SSB Kecamatan Bantarkawung	38
4.3 Daftar Prestasi SSB Wiber	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bentuk Bagan Organisasi	13
4.1.4.1.1 Susunan Organisasi SSB Ataba.....	40
4.1.5.1.1 Susunan Organisasi SSB Kecamatan Bantarkawung.....	45
4.1.6.1.1 Susunan Organisasi SSB Wiber.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Surat usulan penetapan dosen pembimbing.....	74
Lampiran 2.	Surat penetapan dosen pembimbing	75
Lampiran 3.	Surat ijin penelitian SSB Ataba.....	76
Lampiran 4.	Surat ijin penelitian SSB Kecamatan Bantarkawung.....	77
Lampiran 5.	Surat ijin penelitian SSB Wiber.....	78
Lampiran 6.	Surat keterangan selesai penelitian SSB Ataba.....	79
Lampiran 7.	Surat keterangan selesai penelitian SSB Kecamatan Bantarkawung.....	80
Lampiran 8.	Surat keterangan selesai penelitian SSB Wiber.....	81
Lampiran 9.	Instrumen Wawancara.....	82
Lampiran 10.	Pedoman wawancara SSB.....	84
Lampiran 11.	Hasil wawancara SSB Ataba.....	89
Lampiran 12.	Hasil wawancara SSB Kecamatan Bantarkawung.....	103
Lampiran 13.	Hasil wawancara SSB Wiber.....	113
Lampiran 14.	Struktur pengurus SSB Ataba.....	126
Lampiran 15.	Struktur pengurus SSB Kecamatan Bantarkawung.....	127
Lampiran 16.	Struktur pengurus SSB Wiber.....	128
Lampiran 17.	Sertifikat SSB Ataba.....	126
Lampiran 18.	Sertifikat SSB Kecamatan Bantarkawung.....	127
Lampiran 19.	Sertifikat SSB Wiber.....	128
Lampiran 20.	Daftar Pemain SSB.....	129
Lampiran 21.	Dokumentasi pelaksanaan penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah serangkaian gerak tubuh yang teratur, terencana, dan terukur untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). (Deni Ariyadi : 2011).

Pada zaman modern sekarang ini olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Olahraga telah memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan Olahraga sampai saat ini kian meluas dan memiliki makna yang bersifat universal. Berawal dari sekedar kegiatan fisik yang menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media eksistensi diri, akhirnya bergeser menjadi kegiatan multi kompleks.

Banyak bentuk olahraga di dunia ini, mulai dari olahraga tradisional sampai olahraga modern, salah satu diantaranya adalah olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan (A. Sarumpaet, 1992: 5).

Sepakbola adalah olahraga yang banyak dilakukan masyarakat dari berbagai kalangan baik di kota, di desa, mulai dari anak-anak, dewasa, orang tua, pria, maupun wanita. Sepakbola di Indonesia mengalami perkembangan

yang pesat, yang dulunya sepakbola hanya dimainkan untuk sekedar berekreasi dan mencari keringat tetapi setelah diadakannya sebuah pertandingan dan kompetisi tujuan itu tidak hanya untuk rekreasi serta mengharumkan nama bangsa dan negara. Kegiatan olahraga tidak hanya kesegaran jasmani atau rekreasi saja namun harus pula berfikir kearah meningkatkan prestasi bangsa untuk dapat mengangkat nama bangsa digelanggang Internasional (Remi Muchtar, 1992:1).

Pencapaian sebuah prestasi olahraga yang tinggi bukanlah pekerjaan ringan, tetapi juga bukan berarti tidak dapat dicapai. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan.

Dalam melakukan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi diperlukan sebuah wadah atau organisasi yang baik dan profesional yang dapat membina pemain menjadi pemain yang handal dan berprestasi. Usaha motivasi dan pembinaan prestasi sepakbola dapat dilakukan salah satunya melalui sekolah sepakbola (SSB) yang ada diseluruh daerah Indonesia. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan tempat yang tepat dalam hal menumbuhkan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi olahraga sepakbola.

Tujuan adanya SSB adalah sebagai wadah untuk menghimpun dan menarik minat anak-anak yang memiliki bakat pada olahraga sepakbola. Untuk melahirkan seorang pemain berprestasi diperlukan suatu pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsistensi yang dilakukan sejak usia dini.

Sebuah prestasi tidak bisa langsung didapat, tetapi harus melalui proses dan tahapan yang tidak singkat. Untuk mencapai puncak prestasi memerlukan

proses latihan jangka panjang, yang disusun secara bertahap, kontinue, meningkat dan berkesinambungan.

Prestasi olahraga sepakbola sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, motivasi anak-anak baik internal maupun eksternal, kualitas program latihan, adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang baik dan lengkap, serta ada sebuah hal penting lainnya yang perlu diperhatikan yaitu pendanaan serta manajemen sebagai syarat operasional yang merupakan faktor pokok untuk terlaksanakannya tujuan suatu organisasi.

Zaman modern seperti sekarang ini, karena olahraga sepakbola telah menjadi olahraga yang populer, wajar bila cabang olahraga sepakbola dituntut untuk berprestasi maksimal. Minimnya prestasi sepakbola khususnya di Kabupaten Brebes, perlu dicarikan jalan keluar (pemecahannya) dan tanggung jawab tidak hanya tertuju pada pemain atau pelatih saja, tetapi pihak lain seperti pembina, pengurus dan organisasi sepakbola, dalam hal ini klub atau sekolah sepakbola (SSB) yang ada di daerah-daerah di seluruh Indonesia.

Minimnya prestasi sepakbola Indonesia, Persatuan Sepak Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi tertinggi di Indonesia dalam upaya memajukan prestasi sepakbola harus lebih sering mengadakan kejuaraan atau kompetisi sepakbola usia dini di daerah nasional, dimaksudkan untuk mencari bibit-bibit pemain yang bagus melalui sekolah sepakbola (SSB). Sekolah sepakbola (SSB) merupakan suatu wadah atau tempat bagi anak-anak di daerah yang memiliki minat dan bakat pada sepakbola. Disinilah anak-anak dibina dan dilatih untuk menjadi pemain-pemain sepakbola berprestasi tinggi, sehingga kedepannya muncul anak-anak yang mampu meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia.

Pada tahun 1964 di Kabupaten Brebes terbentuk sebuah tim sepakbola yang diberi nama PERSAB yaitu singkatan dari persatuan sepakbola Brebes sampai dengan saat ini. Dahulunya PERSAB hanya tim yang mengikuti liga amatir namun seiring berjalannya waktu, PERSAB masuk ke Divisi III nasional, yang sekarang menjadi Liga Nusantara atau kasta ke-3 sepakbola Indonesia. Meskipun PERSAB hanya liga amatir dahulunya namun sudah melahirkan pemain sepakbola ternama sebagai contoh Widodo yang berposisi sebagai kiper timnas tahun 70an, Khusnul Yakin mantan pemain PSIS dan PERSIK Kediri yang berposisi sebagai sayap kiri.

Berdasarkan perjalanan tim sepakbola Kabupaten Brebes selama ini yang hanya jadi tim peserta kejuaraan yang diikuti, membuat banyak pihak yang prihatin, yang kemudian tergerak hatinya untuk mendirikan sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Brebes. Di Kabupaten Brebes terdiri 18 Sekolah Sepakbola (SSB) yang dibagi menjadi 3 region antara lain region selatan, region tengah, region utara dan sudah diakui keberadaannya.

SSB yang berada di region selatan meliputi SSB Ataba Bumiayu, SSB Wiber Paguyangan, SSB Kecamatan Bantarkawung, SSB Kecamatan Sirampog, SSB Kecamatan Salem, dan SSB Tonjong.

SSB yang berada di region tengah meliputi LPSB Tunas Berhias Brebes, SSB Klampis Jatibarang, SSB Dewantara Jatibarang, SSB Ganesha Siasem, SSB Perseka Karang Sembung Songgom, SSB Satria Muda Slati, dan SSB Bintang Terang Tanjung.

Selanjutnya SSB yang berada di region utara meliputi SSB Porsegi Grinting, SSB Sinar Gemilang Sitanggal, SSB Galang Muda Ketanggungan, SSB Tunas Bangsa Wanasari, dan SSB Losari.

Meskipun di Kabupaten Brebes sendiri terdapat 18 SSB, akan tetapi observasi ini dilakukan di Kabupaten Brebes region selatan sebagai latar penelitian yang diteliti, di Kabupaten Brebes region selatan terdiri dari 6 SSB namun peneliti hanya mengambil 3 SSB sebagai sampel, karena hanya terdapat 3 SSB yang mempunyai bukti sertifikat PSSI dan sampai sekarang masih aktif latihan yaitu SSB Ataba Bumiayu, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber Paguyangan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi diatas bahwa keberhasilan dan kesuksesan berprestasi secara maksimal tidak lepas dari adanya motivasi, pengelolaan manajemen pengorganisasian, sistem pembinaan dan program latihan yang terencana dan berkelanjutan. Maka dari itu hal-hal tersebut, tentunya mendorong peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Survei Gambaran Umum Mengenai Motivasi Anak-anak dan Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015” yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi atau perkumpulan sepakbola di Kabupaten Brebes region selatan mengenai program pembinaan dan upaya-upaya lain guna meningkatkan prestasi olahraga sepakbola di Kabupaten Brebes region selatan.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah motivasi

anak-anak dan pembinaan prestasi sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana anak-anak termotivasi berlatih di SSB?
2. Bagaimana pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan?
3. Bagaimana sarana dan prasarana SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui motivasi anak-anak yang berlatih di SSB.
2. Mengetahui pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan.
3. Mengetahui sarana dan prasarana SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a). Manfaat secara teoritis

1. Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi sekolah sepakbola (SSB).
2. Memberikan informasi kepada pelatih SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan tentang motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi yang dilaksanakan oleh SSB tersebut, sehingga dapat menjadi acuan dalam pembinaan yang dilakukan dan selanjutnya dapat menjadi pendorong untuk menghasilkan suatu prestasi yang terus berkembang dan lebih baik lagi.

b) Manfaat bagi mahasiswa

1. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis suatu karya ilmiah.

2. Sebagai pembelajaran yang sangat berguna untuk peneliti kembangkan suatu saat nanti.

c) Manfaat bagi fakultas

1. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dapat sebagai bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Motivasi

2.1.1.1 Pengertian Motivasi

Dalam kehidupan manusia senantiasa melakukan berbagai kegiatan, baik itu bersifat pribadi, dalam kegiatan sosial, pekerjaan maupun dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu dengan demikian dibutuhkan agar tujuan tercapai.

Motivasi itu sendiri adalah suatu keadaan yang merupakan daya penggerak dalam diri seorang individu untuk mendorong yang bersangkutan melakukan kegiatan atau aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.

Daya penggerak ini akan menjadi aktif pada saat tertentu jika tujuan yang ingin dicapai sangat dirasakan atau dihayati, segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangannya penggerak tersebut dapat digolongkan dalam bentuk motivasi.

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006:73) Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan dalam belajar (M. Dalyono, 1997:235).

2.1.1.2 Macam-macam Motivasi

Dalam menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya timbul dari dalam diri atlet tetapi juga berasal dari luar atlet. Yaitu motivasi Internal dan motivasi Eksternal (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:90).

2.1.1.2.1 Motivasi Internal

Motivasi Internal adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi, akan tetapi tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah memiliki dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi (Singgih Dirga Gunarsa, 1996:54).

Dengan definisi tersebut diatas, maka dapat dirangkum bahwa motivasi internal adalah dorongan yang timbul dari diri seorang individu. Individu melakukan sesuatu karena adanya dorongan dari dalam antara lain karena merasa mempunyai bakat dari faktor gen orang tua maupun dari keluarga, dan ingin berprestasi di bidang olahraga sepakbola melalui SSB.

2.1.1.2.2 Motivasi Eksternal

Motivasi eksternal adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Ia mendapat pengaruh atau rangsangan dari luar. (Monks, dalam Dimiyati, 2002:91).

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi eksternal adalah motivasi yang menyebabkan individu bertindak laku karena adanya dorongan dari luar individu tersebut, misalnya adanya dukungan dari orang tua, pelatih yang inovatif serta adanya hadiah, pujian dan yang lainnya.

2.1.1.3 Pengertian Motivasi Berprestasi Atlet

Motivasi berprestasi oleh Mc. Clelland diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul karena adanya suatu rangsangan atau stimulus yang menggerakkan

individu atau dapat bekerja dengan baik, lebih cepat dan lebih efisien untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Lebih lanjut Winkel (1996:150) mengartikan motivasi berprestasi dengan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri yang dapat menimbulkan kegiatan untuk berprestasi demi mencapai tujuan.

Mengacu pada pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi pada atlet adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri atau suatu dorongan atau keinginan dari dalam individu yang memiliki keunikan tersendiri serta menggunakan sebagian besar waktunya untuk berlatih dengan tujuan mengikuti suatu kompetisi olahraga agar dapat mencapai prestasi yang membanggakan untuk berusaha lebih keras dalam mencapai sukses dan untuk mencapai prestasi yang lebih baik serta memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki.

2.1.1.4 Ciri-ciri Individu Dengan Motivasi Berprestasi Yang Tinggi

Irwanto, dkk (1997 : 2017) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi tercermin dari perilaku individu yang selalu mengarah pada suatu standar keunggulan. Individu seperti ini menyukai tugas yang menantang, tanggung jawab secara pribadi dan terbuka terhadap umpan balik guna memperbaiki prestasi.

Menurut Mc Clelland individu yang memiliki motivasi berprestasi ditandai dengan ciri-ciri antara lain :

2.1.4.1 Tanggung Jawab

Atlet yang motivasi berprestasinya tinggi memiliki tanggung jawab yang penuh dalam menjalankan program latihan yang diberikan kepadanya dengan bersungguh-sungguh dan disiplin tinggi. Tanggung jawab dan disiplin yang tinggi

dapat dilihat dari tepat waktunya dalam latihan, tidur, menjaga asupan makanan, serta melakukan latihan dengan semangat dan bersungguh-sungguh.

2.1.4.2 Mempertimbangkan Resiko

Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih aktivitas yang menantang namun tidak berada di atas taraf kemampuan dan cenderung memilih aktivitas dengan derajat sedang yang memungkinkan berhasil. Mereka menghindari tugas yang dirasa terlalu mudah karena sedikitnya tantangan atau kepuasan yang didapat. Misalnya seseorang yang belum bisa *menendang bola* dengan baik akan berusaha keras agar berhasil walaupun dengan resiko bisa cidera.

2.1.4.3 Memperhatikan Umpan Balik

Atlet yang melakukan evaluasi baik saat berhasil maupun gagal dan meminta umpan balik kepada pelatih adalah atlet yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Ia lebih suka berlatih dalam situasi dimana ia dapat dapat memperoleh umpan balik yang konkret tentang apa yang sudah ia lakukan. Karena jika tidak, mereka tidak dapat mengetahui apakah mereka sudah melakukan sesuatu dengan baik dibandingkan yang lain atau belum. Umpan balik ini selanjutnya akan dipergunakan untuk memperbaiki prestasinya.

2.1.4.4 Kreatif dan Inovatif

Atlet dengan motivasi berprestasi tinggi biasanya sering melakukan inovasi dalam bermain dengan melakukan cara atau sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Ia akan lebih sering mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan suatu dan lebih inovatif sehingga dapat menemukan taktik dan strategi yang baik dalam mengatasi lawan-lawannya.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pembinaan Prestasi

2.2.1.1 Organisasi

Menurut (Griffin, 2002: 4) Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Setiap organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Demikian juga dengan SSB di Kabupaten Brebes Region Selatan Tahun 2015 dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan dengan rencana-rencana yang telah disepakati bersama. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.

Ada tiga ciri-ciri organisasi yaitu : (1) organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, (2) organisasi terdiri atas susunan sekelompok orang dan pekerjaan, (3) organisasi mengembangkan suatu struktur yang dirancang sedemikian rupa sehingga jelas batas-batas yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap peserta organisasi dalam mereka bertingkah laku, berbuat dan melakukan pekerjaan.

2.2.1.2 Pengertian Umum Organisasi

Organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Guna mempermudah pengertian organisasi dapat kiranya disusun definisi organisasi secara sederhana dan jelas. Secara umum dapat dikatakan bahwa organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atas pekerjaan diantara para anggota organisasi.

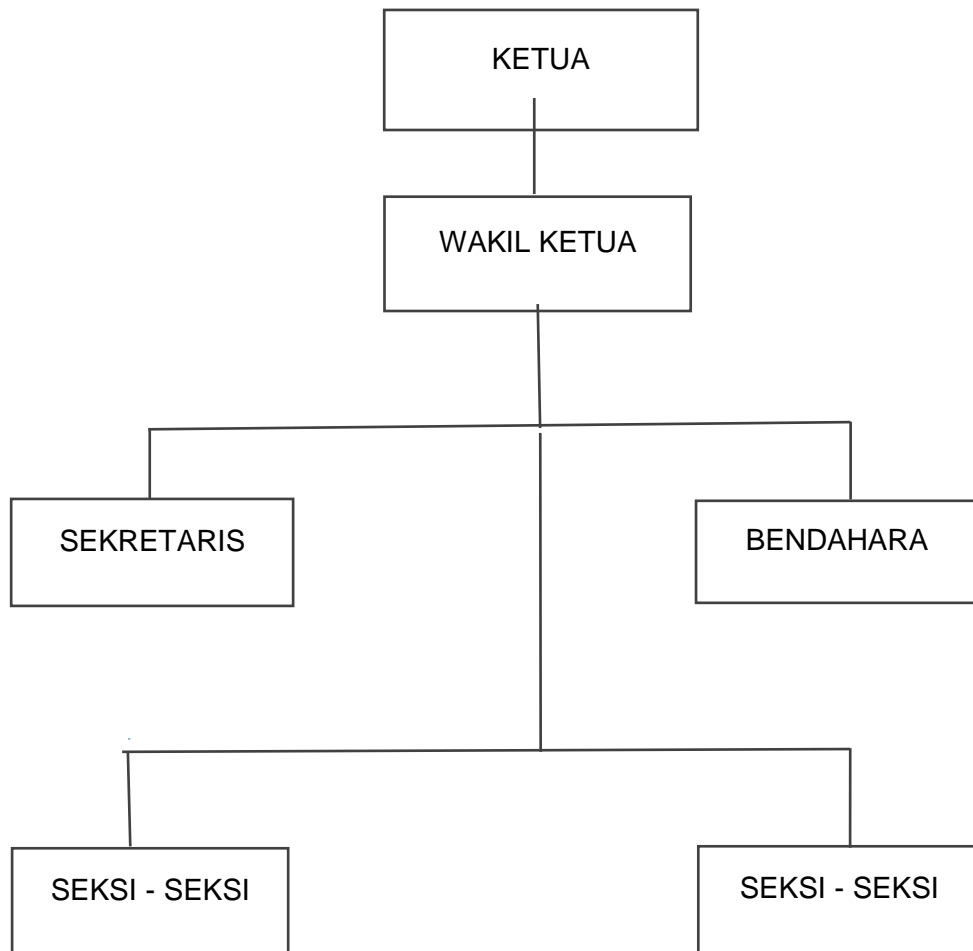
2.2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan disusun perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantaranya fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi.

Adapun faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi yaitu : 1) Strategi organisasi untuk mencapai tujuannya, 2) Anggota dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi, 3) ukuran organisasi, besar kecilnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan-satuan kerjanya akan sangat mempengaruhi struktur organisasi.

2.2.1.4 Bagan organisasi

Meskipun struktur organisasi disusun dengan lengkap, namun struktur ini belum dapat dibaca secara jelas mengenai besar kecilnya organisasi. Salah satu bentuk badan organisasi. Salah satu bentuk badan organisasi menurut Henry G. Hodges yang dikutip oleh Hani Handoko (2009:175) sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bentuk Bagian Organisasi (Hani Handoko:2009).

2.2.1.5 Organisasi Olahraga

Organisasi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kegiatan yang bergerak di bidang olahraga. Organisasi sebagai wadah kegiatan olahraga diadakan untuk mencapai tujuan olahraga dan menangani seluk beluk olahraga dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal. Peranan organisasi di dalam kegiatan olahraga telah diatur dengan pembagian tugas secara sistematis, sehingga dapat diharapkan akan memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Kegiatan olahraga termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan, memerlukan manajemen yang baik. Organisasi olahraga, lebih-lebih pendidikan jasmani dihadapkan dengan kekurangan yang kronis, lemahnya dukungan, kecilnya dana yang disediakan, dan kesulitan lain untuk menumbuhkan programnya. Maka kemampuan manajerial sangat dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Rusli Lutan, 2000:8-9).

2.2.1.6 Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (James A. F. Stoner, 1982:8) dalam buku (Hani Handoko, 2009:8) Efektif berarti pencapaian tujuan dan penggunaan peralatan yang tepat, efisien adalah melakukan pekerjaan dengan benar.

Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa manajemen penting sekali untuk semua bidang yang berkenaan dalam organisasi dalam bentuk apapun, yang berorientasi pada keuntungan maupun bersifat pada pelayanan.

2.2.1.7 Peranan Manajemen

Peranan manajemen sangat penting sekali tidak hanya dalam perusahaan bisnis, tetapi dalam kenegaraan dan organisasi sosial seperti rumah sakit, sekolah, klub, memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen dibutuhkan dan diperlukan oleh semua bentuk organisasi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang pentingnya peranan manajemen adalah 1) Untuk mencapai tujuan, 2) Untuk menjaga keseimbangan

antara pihak yang berkepentingan, dan 3) memperoleh efisiensi dan efektifitas, efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.1.8 Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam pembinaan olahraga pada umumnya memerlukan kemampuan manajerial guna mencapai tujuan tercapainya pembinaan olahraga tersebut. Dalam pengertian sempit, pembinaan harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek.

Dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepentingan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi.

Harsuki (2003:117) menyebutkan bahwa manajemen olahraga adalah perpaduan antar ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Istilah manajemen diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dengan melalui kegiatan orang lain.

Dari uraian di atas bahwa untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari suatu organisasi atau klub olahraga, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan klub sangat penting.

2.2.2 Pembinaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) dijelaskan bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai prestasi.

Pada pembinaan prestasi sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Brebes region selatan seorang atlet harus mempunyai kualitas yang baik dalam latihan. Maka dalam pencapaian tujuan pembinaan prestasi suatu cabang olahraga tidak lepas dari sistem pembinaan, program pembinaan sarana prasarana yang menunjang serta adanya dana untuk menunjang proses pembinaan.

Menurut Djoko pekik (2002:27) upaya untuk meraih prestasi perlu perencanaan yang sistematis, dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari pemassalan, pembibitan dan pembinaan hingga mencapai puncak prestasi. Untuk mencapai suatu sasaran prestasi olahraga yang berkualitas maka diperlukan adanya suatu kerja keras, keterkaitan dan keterpaduan dari semua pihak untuk membantu dan bekerja sama.

Diharapkan supaya suatu pembinaan dapat berjalan sesuai yang diinginkan secara maksimal dan mencapai puncak prestasi yang tinggi.

2.2.2.1 Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Pemassalan merupakan dasar pokok gerakan olahraga. Sehingga dengan adanya peningkatan upaya panji olahraga,

yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat merupakan salah satu wujud pemassalan olahraga.

Tujuan dari pemassalan adalah melibatkan banyak atlet dalam olahraga prestasi, sehingga timbul kesadaran akan pentingnya olahraga prestasi sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga secara nasional.

2.2.2.2 Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif, dengan sistem yang inovatif dan mampu memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern.

Setelah adanya suatu pemassalan dan pembibitan, untuk mencapai suatu prestasi yang baik maka dilanjutkan dengan pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam hal ini pelatih sangatlah berperan penting.

Untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat untuk ditingkatkan prestasinya ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Bila tidak dilaksanakan salah satu komponen, akan mendapatkan hasil yang tidak diharapkan/maksimal.

2.2.3 Prinsip Pembinaan Seutuhnya

Pembinaan Prestasi adalah mengorganisasikan atau cara mencapai suatu tujuan, teori atau spekulasi terhadap suatu prestasi. Prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek -

aspek melatih seutuhnya mencakup kepribadian atlet, kondisi fisik, keterampilan taktik, keterampilan teknik dan kemampuan mental (Rusli Lutan, 2000:32).

Menurut Rusli Lutan (2000:32-36), prestasi hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya mencakup :

2.2.3.1 Kepribadian Atlet

Istilah kepribadian atlet dalam petunjuk operasional ini adalah Sejumlah ciri unik dari seorang atlet. Untuk dapat berprestasi dalam olahraga, dibutuhkan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan tuntutan cabangnya, yaitu 1) sikap positif, 2) loyal terhadap kepemimpinan, 3) rendah hati, 4) semangat bersaing, dan berprestasi.

2.2.3.2 Pembinaan Kondisi Fisik

Pembinaan kondisi fisik tertuju pada komponen kemampuan fisik yang dominan untuk mencapai prestasi. Di samping terdapat kebutuhan yang bersifat umum, setiap cabang olahraga juga memerlukan pembinaan komponen kondisi fisik yang spesifik.

2.2.3.3 Keterampilan Teknik dan Latihan Koordinasi

Pembinaan keterampilan teknik tertuju pada penguasaan keterampilan teknik yang rasional dan ekonomis dalam suatu cabang olahraga, bila kekuatan stamina, dan kecepatan yang sudah berkembang, maka atlet dapat mengalami peningkatan dalam penguasaan keterampilan teknik.

2.2.3.4 Latihan Taktik

Latihan taktik tertuju pada peningkatan keterampilan taktis. Untuk itu atlet harus mampu memanfaatkan kondisi fisik, keterampilan, dan kondisi psikologis

guna merespon kekuatan atau kelemahan lawannya secara efektif. Selain itu agar ia mampu beradaptasi dengan situasi kompetensi secara keseluruhan.

2.2.3.5 Latihan mental

Latihan mental tertuju pada kemampuan mental, karena ditaksir sekitar 90-95% variasi prestasi sebagai pengaruh kemampuan mental.

Kelima aspek itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Bila salah satu terlalaikan, berarti pelatihan tidak lengkap. Keunggulan adalah salah satu aspek akan menutupi kekurangan pada aspek lainnya, dan setiap aspek akan berkembang dengan memakai metode yang spesifik.

2.2.4 Faktor Pendukung Prestasi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multi kompleks yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal. (Djoko Petik Irianto, 2002:8).

2.2.4.1 Faktor Internal (Atlet)

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi atlet, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri, yang meliputi :

1. Bakat : yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
2. Motivasi : yakni dorongan meraih prestasi baik intrinsic maupun ekstrinsik.

2.2.4.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut meliputi :

2.2.4.3 Pelatih

Suatu cabang olahraga untuk mendapatkan olahraga yang maksimal tidak lepas dari peranan seorang pelatih, dimana tugas dari seorang pelatih tidak hanya membina atau melatih pemain dalam berlatih pemain dalam berlatih akan tetapi lebih dari itu seorang pelatih harus mengetahui karakteristik atau kejiwaan seorang pemain atau atlet yang dibinanya. Pelatih harus dapat bertindak tegas dan tepat.

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap pelatih. Pelatih merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet junior atau pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Rubianto hadi,2007:12).

2.2.4.4 Fasilitas

Untuk menunjang prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain : peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi suasana yang kondusif.

2.2.4.5 Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding atletnya.

2.2.5 Program Pembinaan Prestasi

Dalam program pembinaan prestasi olahraga, ada beberapa kegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan atlet dalam pencapaian puncak prestasi.

2.2.5.1 Sistem pelatihan

Bentuk perkembangan dari sistem latihan harus dapat dibuat model latihan jangka panjang yang diterapkan oleh semua pelatih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) system berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas. Pelatihan berarti proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih. Jadi system pelatihan merupakan proses yang secara teratur yang saling berkaitan dengan kegiatan melatih.

Kepelatihan merupakan usaha atau kegiatan member perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, keterampilan, kondisi fisik, pengetahuan, sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya (Rubianto Hadi,2007:10).

2.2.5.2 Program latihan

Menurut Suka (1995:13) dalam pengelolaan dan pelaksanaan program latihan ada beberapa unsur yang menunjang dalam pembinaan prestasi olahraga sepakbola, yaitu :

2.2.5.2.1 Pengelolaan Program

Dalam pengelolaan program pembinaan sepakbola ada beberapa unsur yaitu : 1) Warga belajar atau pemain, 2) Pelatih, 3) Penyelenggara, 4) Sarana

dan Prasarana, 5) Program latihan, 6) Jadwal latihan, 7) Dana pembinaan, dan 8) Motivasi latihan.

2.2.5.2.2 Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program pembinaan ada aspek yang menentukan dalam pencapaian prestasi antara lain :

2.2.5.2.3 Persiapan

Perencanaan program latihan merupakan aspek yang menentukan pelaksanaan program untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dalam persiapan diperlukan informasi atau data yang lengkap mengenai calon atlet, pelatih pengurus, dan perlengkapan sarana. Dari setiap calon atlet perlu diketahui kondisi umum, minat, dan bakat yang sudah dimiliki.

2.2.5.2.4 Perumusan Tujuan Pembinaan

Sebelum menyusun program latihan terlebih dahulu menentukan tujuan program pembinaan secara umum yang disesuaikan dengan kemampuan atlet, pelatih, dan sarana yang ada. Dalam perumusan tujuan ini diperlukan informasi dari hasil identifikasi yang lengkap mengenai kemampuan calon atlet, pelatih, dan pengurus. Dengan demikian program latihan yang disusun mengacu pada tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya tujuan sepakbola terdiri dari latihan kondisi fisik dan latihan teknik, taktik, dan strategi.

2.2.5.2.5 Perumusan Tujuan Program Latihan

Tujuan program latihan yang ingin dicapai dalam pembinaan sepakbola meliputi 3 tahap tujuan yaitu :

1. Tujuan tahap satu yaitu meningkatkan kemampuan kondisi fisik, teknik bermain sepakbola dan menyiapkan atlet untuk latihan yang lebih maju pada tahap berikutnya.

2. Tujuan tahap kedua yaitu memepertahankan kondisi fisik, meningkatkan dan mengembangkan penguasaan keterampilan dalam situasi latihan atau pertandingan serta memiliki prestasi pada pertandingan yang diikuti.
3. Tujuan tahap ketiga yaitu menghilangkan kelelahan fisik dan mental serta menyiapkan atlet memasuki pada tahap persiapan latihan berikutnya.

Dalam program latihan pada SSB di Kabupaten Brebes region selatan dengan menggunakan program perodesasi latihan. Perkembangan fisik dan mental, pembinaan serta peningkatan prestasi hanya dapat dikembangkan melalui suatu program latihan jangka panjang yang berarti perkembangan tersebut membutuhkan waktu yang lama (sekitar 8 - 10 bulan), maka jadwal latihan harus terbagi dalam beberapa tahapan atau musim latihan. Di SSB yang ada di Kabupaten Brebes region selatan dengan menggunakan tahapan latihan jangka panjang karena SSB yang ada di Kabupaten Brebes region selatan terdiri dari berbagai kelompok umur atlet.

2.2.6 Pembinaan Prestasi Sepakbola

2.2.6.1 Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari maksimal sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik (Agus Salim,2007: 44).

Inti dari permainan sepakbola adalah memainkan dan memperebutkan bola diantara pemain dengan tujuan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Sepakbola adalah

permainan yang menantang secara fisik maupun mental, selain menuntut kemampuan teknik maupun taktik sepakbola juga menuntut kerjasama tim, kerjasama tim merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

2.2.6.2 Pengelolaan Pembinaan Prestasi Sepakbola

Untuk dapat melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga diperlukan pengelolaan yang terpadu, berjenjang dan berkesinambungan antara instansi yang terkait sehingga dibutuhkan beberapa unsur yaitu :

1. Atlet

Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan. Bagaimana perekrutan dan pemanduan bakat akan sangat menentukan terciptanya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi.

2. Pelatih

Pelatih juga merupakan faktor utama dan sangat berpengaruh dalam terciptanya suatu atlet yang berprestasi. Bagaimana kualifikasi dan keterampilan atlet yang dimiliki, serta program-program latihan yang diharapkan dalam tim sehingga mudah diterima oleh semua anggota tim sehingga tercapai hasil yang maksimal.

3. Sarana dan Prasarana

Menurut Agus Salim (2007:35) fasilitas merupakan kemudahan dalam proses latihan yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan, kualitas dan cuaca. Secara etomologi (arti kata) prasarana berarti tidak langsung untuk mencapai tujuan, sedangkan sarana berarti alat yang berlangsung untuk mencapai tujuan.

4. Organisasi

Pembinaan olahraga prestasi adalah kegiatan fisik yang secara umum mengandung tiga unsur, yaitu permainan, latihan dan pertandingan. Keterlibatan individu dalam kegiatan olahraga prestasi yang dipertandingkan, didalamnya terdapat pengerahan kemampuan fisik dan psikis yang setinggi-tingginya dalam memacu dan mengejar prestasi tertinggi.

5. Dana

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan pembinaan tidak akan tercapai.

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan prestasi.

Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempermudah atau memperlancar jalannya kegiatan dalam organisasi. Menurut Suka (1995:14) Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembinaan olahraga sepakbola, meliputi : 1) Lapangan sepak bola

panjang 110 meter dan lebar 90 meter, 2) Bola sepak, 3) Sepatu sepakbola, 4) Kaos olahraga, 5) Peluit, 6) Stopwatch, 7) Tiang/tongkat dan bendera.

2.2.7.1 Dukungan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) dukungan berarti sokongan/bantuan, jadi dukungan merupakan bentuk bantuan pemerintah atau swasta dalam pengembangan keolahragaan. Dukungan pemerintah terutama pemerintah daerah untuk mengembangkan olahraga bisa dilakukan dengan berbagai cara :

1. Membentuk dan mempertahankan kantor dinas olahraga di daerah.
2. Program pembinaan prestasi dalam proyek Garuda Emas terus didukung untuk pembinaan SDM daerah.
3. Dukungan penyelenggaraan daerah, nasional, internasional.
4. Koordinasi intensif dan sinergis antara KONI daerah, Pemda dan DPRD dalam program pembinaan olahraga.

2.2.7.2 Instansi atau Lembaga Terkait

Untuk meningkatkan mekanisme dan kinerja komponen pembinaan yang terlibat dalam upaya meningkatkan prestasi.

2.2.7.3 Dana

Dana yang diperoleh hanya murni dari iuran pokok anggota atau atlet setiap bertanding, klub tidak bekerja sama dengan sponsor maupun departemen/instansi terkait.

Untuk mencapai prestasi yang setinggi tingginya maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas. Dukungan juga sangat diperlukan dalam olahraga,

khususnya sepak bola. Selain dukungan moril, juga diperlukan dana untuk menghidupi jalannya organisasi dalam hal ini klub SSB di Kabupaten Brebes region selatan.

2.2.8 Prestasi

Prestasi olahraga pada hakikatnya merupakan kebanggaan nasional karena itu perlu terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Hal ini menurut upaya pemanduan bakat dan pembibitan agar diperoleh calon atlet berbakat dan berpotensi di dalam olahraga prestasi.

Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal perlu usaha kerjasama dari semua pihak. Prestasi disebut baik, bilamana hasil yang diperoleh dari hari ini lebih baik dari hasil kemarin (sebelumnya) dan harus ditingkatkan hingga tercapai suatu hasil maksimal yang ditargetkan.

Pencapaian prestasi yang tinggi memerlukan suatu tahapan yang didukung faktor penunjang organisasi yang baik, didukung sarana dan prasarana yang memadai, sistem pembinaan yang baik dan terarah, tersedianya dan yang cukup, dukungan kebijakan pemerintah yang terarah dan berlanjut serta adanya koordinasi yang terkait dalam pembinaan olahraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes region selatan adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa atau tindakan-tindakan dan hasilnya berupa kata-kata. Menurut (Denzin dan Lincoln 1987) dalam bukunya (Moleong 2007:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah (naturalistik), dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dikatakan naturalistik karena dalam penelitian ini peneliti berusaha secara aktif melakukan interaksi dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direkayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli dan natural (alamiah). Sejalan dengan pendapat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses mengenai motivasi anak-anak dan pembinaan yang dilakukan oleh SSB di Kabupaten Brebes region selatan tahun 2015.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Brebes dan sebagai latar penelitian yang diteliti adalah SSB di Kabupaten Brebes region selatan, di Kabupaten Brebes region selatan terdiri dari 6 SSB, akan tetapi peneliti hanya mengambil 3 SSB yang berbeda kecamatan sebagai sampel, karena hanya terdapat 3 SSB

mempunyai bukti sertifikat PSSI dan sampai sekarang masih aktif latihan yaitu SSB Ataba Bumiayu, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber Paguyangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi SSB. Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes region selatan. Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi personil SSB di Kabupaten Brebes region selatan, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh SSB di Kabupaten Brebes region selatan.

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Brebes region selatan yang terdiri dari 3 SSB yaitu SSB Ataba, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber yang berlokasi di Kesekretariatan dan Lapangan yang dimiliki SSB masing-masing.

3.2.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan Agustus 2015.

3.2.2 Subyek dan Obyek Penelitian

3.2.2.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau informan antara lain 1 orang pengurus, 1 orang pelatih, dan 2 orang atlet SSB tingkat umur.

3.2.2.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi SSB di Kabupaten Brebes region selatan.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010 : 262), instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Tekhnik	Sumber Data
Motivasi dan pembinaan prestasi SSB	1. Motivasi	Motivasi Internal	Wawancara	Atlet
		Motivasi Eksternal	Wawancara	
	2. Pola pembinaan	a. Tahap-tahap Pembinaan	Wawancara	Pelatih
		b. Struktur Organisasi	Dokumentasi	
	3. Organisasi	c. Jumlah Pengurus	Observasi, Dokumentasi	
	4. Sarana dan prasarana	a. Keadaan sarana dan prasarana	Wawancara	Pengurus, Pelatih
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	Wawancara	Pengurus
	5. Pendanaan	a. Sumber dana	Wawancara	Pelatih

		b. Manfaat dana		
	6. Program Latihan	a. Program latihan sesuai jadwal latihan	Wawancara, Observasi	Pelatih
		b. Pembinaan mental	Wawancara	Pelatih
	7. Pelatih	a. Sertifikat pelatih	Dokumentasi	Atlet
		b. Cara melatih	Wawancara	
		c. Pengalaman melatih	Observasi	
	8. Atlet	a. Perekrutan Atlet	Wawancara, Observasi	Pelatih
	9. Prestasi	a. Prestasi yang pernah diraih	Wawancara	

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, sehingga sasaran dari pengamatan atau observasi ini yaitu untuk mencari atau menggali data mengenai motivasi, kepengurusan organisasi yang dijalankan, sarana dan prasarana yang dimiliki, program pembinaan yang dilakukan serta prestasi yang telah dicapai oleh para atlet SSB di Kabupaten Brebes region selatan tahun 2015. Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung merupakan cara yang baik untuk melihat kejadian yang sebenarnya.

3.3.3 Wawancara

Untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh maka perlu adanya wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan

pertanyaan dan yang diwawancarai, seorang yang menjawab pertanyaan itu (Moleong, 2007:186).

Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu ketua organisasi, pelatih, dan 2 atlet SSB. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberi keterangan kepada peneliti.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variable yang berupa rekaman, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang pada hakekatnya adalah mengamati secara langsung obyek penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori. Tetapi teori yang ada dikembangkan dengan menggunakan dengan data-data yang dikumpulkan.

3.4 Keabsahan Data

Untuk mendukung hasil penelitian diperlukan alat untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dalam kenyataan dilapangan. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah data/informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain. Yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara, dan sumber data lainnya.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara melalui rekaman video, dan dokumentasi. Data-data di lapangan itu didapat melalui rekaman video dan dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat apa yang didengar dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian.

3.5.2 Pengolahan Data

Pengolahan data peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, menyeleksi berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorisasikan, menyederhanakan dengan cara menguraikan data kasar dan dipilih yang sesuai dengan pembahasan masalah kemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dengan cara (1) mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan, (2) menelaah kembali catatan lapangan hasil pengamatan, wawancara, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi, (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan skripsi ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini secara khusus membahas tentang motivasi anak-anak SSB dan pembinaan prestasi di Kabupaten Brebes region selatan tahun 2015. Bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang motivasi anak-anak SSB dan pembinaan prestasi yang ada di Kabupaten Brebes region selatan. Di Kabupaten Brebes terdapat 18 SSB yang dibagi menjadi 3 zona antara lain zona selatan, zona tengah, dan zona utara.

SSB yang berada di zona selatan meliputi SSB Ataba Bumiayu, SSB Wiber Paguyangan, SSB Kecamatan Bantarkawung, SSB Kecamatan Sirampog, SSB Kecamatan Salem, dan SSB Tonjong.

SSB yang berada di zona tengah meliputi LPSB Tunas Berhias Brebes, SSB Klampis Jatibarang, SSB Dewantara Jatibarang, SSB Ganesha Siasem, SSB Perseka Karang Sembung Songgom, SSB Satria Muda Slati, dan SSB Bintang Terang Tanjung.

Selanjutnya SSB yang berada di zona utara meliputi SSB Porsegi Grinting, SSB Sinar Gemilang Sitanggal, SSB Galang Muda Ketanggungan, SSB Tunas Bangsa Wanasari, dan SSB Losari.

Meskipun di Kabupaten Brebes sendiri terdapat 18 SSB, akan tetapi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Brebes region selatan sebagai latar penelitian yang diteliti, di Kabupaten Brebes region selatan terdiri dari 6 SSB namun peneliti hanya mengambil 3 SSB sebagai sampel, karena hanya terdapat

3 SSB yang mempunyai bukti sertifikat PSSI dan sampai sekarang masih aktif latihan yaitu SSB Ataba Bumiayu, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber Paguyangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi sekolah sepakbola (SSB) sudah berjalan cukup baik, akan tetapi motivasi anak-anak sekolah sepakbola (SSB) dan pembinaan prestasi Kecamatan Bantarkawung masih kurang maksimal karena anak SSB nya tidak menentu kedatangannya, ditambah sarana dan prasarana yang masih terbatas.

Walaupun dengan keadaan yang masih terbatas akan tetapi pelaksanaan program latihan tetap dijalankan dengan rutin sesuai dengan tahapan latihan serta dapat diterima dengan baik oleh atlet-atletnya. Proses perekrutan atlet dilakukan dengan pendaftaran tanpa seleksi, mengajukan penawaran terhadap anak yang memiliki bakat bermain sepakbola supaya mau bergabung dengan SSB dan mempromosikan SSB ke sekolah-sekolah. Sedangkan proses perekrutan pelatih melalui musyawarah dan dipilih langsung oleh pengurus.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sepakbola (SSB) Ataba dan sekolah sepakbola (SSB) Wiber sudah baik dan memadai, namun khusus untuk SSB Kecamatan Bantarkawung masih terbatas. Sumber utama pendanaan yang ada berasal dari aspirasi dewan, simpatisan sepakbola dan pemerintah daerah.

Sejauh ini prestasi yang ditorehkan oleh SSB Ataba, SSB Kecamatan Bantarkawung, dan SSB Wiber sudah cukup baik mulai dari tingkat lokal, Kabupaten, tingkat Karsidenan Pekalongan, dan tingkat Provinsi Jawa Tengah. Berikut di bawah ini adalah daftar prestasi SSB di Kabupaten Brebes region selatan, untuk masing-masing SSB yang diteliti.

Prestasi yang pernah dicapai oleh SSB Ataba adalah sebagai berikut :

NO	EVEN PERTANDINGAN	TAHUN	HASIL
1	PIALA BUPATI CUP	2011	JUARA 2
2	PSBM CUP	2012	JUARA 1
3	PIALA CAMAT CUP	2013	JUARA 1
4	GARUDA PUTRA CUP KETANGGUNGAN	2014	JUARA 2
5	LUMINGSER CUP SLAWI, KAB. TEGAL	2014	JUARA 1
6	LIBRA CUP SLAWI, KAB. TEGAL	2015	JUARA 1
7	HUT SSB BATANG BOYS KE – 15	2015	JUARA 3

Tabel 4.1 Daftar Prestasi SSB Ataba

Prestasi yang pernah dicapai oleh SSB Kecamatan Bantarkawung adalah sebagai berikut :

NO	EVEN PERTANDINGAN	TAHUN	HASIL
1	U - 12 KAB. BREBES	2010	JUARA 1
2	U - 14 KAB. BREBES	2010	JUARA 1
3	U – 17 KAB. BREBES	2012	JUARA 1
4	GARUDA MUDA CUP BANTARKAWUNG	2012	JUARA 2
5	CIOMAS CUP	2015	JUARA 1
6	TURNAMEN BUANA PUTRA	2015	JUARA 1

Tabel 4.2 Daftar Prestasi SSB Kecamatan Bantarkawung

Prestasi yang pernah dicapai oleh SSB Wiber adalah sebagai berikut :

NO	EVEN PERTANDINGAN	TAHUN	HASIL
1	PIALA BNK (U – 17) KAB. BREBES	2012	JUARA 1
2	AREMA CUP (U – 16) KAB. BANYUMAS	2012	JUARA 2
3	PENDAWA CUP	2012	JUARA 2
4	DAWUHAN CUP	2013	JUARA 1
5	APACHE CUP	2013	JUARA 2
6	U – 14 KEC. PEKUNCEN	2014	JUARA 1
7	U – 15 WANGON, KAB BANYUMAS	2015	JUARA 1

Tabel 4.3 Daftar Prestasi SSB Wiber

Hasil penelitian ini diambil dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap nara sumber meliputi pengurus, pelatih, dan atlet. Berikut ini analisis data yang lebih rinci dari ketiga sekolah sepakbola (SSB) di Kabupaten Brebes region selatan :

4.1.4 Sekolah Sepakbola (SSB) Ataba Bumiayu

4.1.4.1 Tujuan Berdiri SSB

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan ketua SSB Ataba Bapak M. Fathurrofik, S.Pd diperoleh sebagai berikut :

SSB ataba sendiri didirikan pada tahun 2002 di desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu. Menurut wawancara dengan ketua SSB Ataba tujuan

didirikannya SSB Ataba yaitu bertujuan untuk menampung bakat usia pelajar, membentuk karakter individu pemain, dan menciptakan pemain yang handal baik mental maupun *skill*.

4.1.4.1.1 Organisasi

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan ketua organisasi SSB Ataba. Didalam tubuh SSB Ataba Bumiayu ini sudah mempunyai susunan kepengurusan organisasi yang sistematis. Dari awal didirikannya SSB Ataba Bumiayu hingga sekarang dalam mengatur semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan motivasi anak-anak dan kegiatan pembinaan prestasi olahraga sepakbola dilakukan berdasarkan organisasi yang telah dibentuk. Dalam organisasi ini setiap 3 bulan sekali diadakan rapat yang dihadiri oleh pengurus dan pelatih guna membahas dan mengevaluasi program latihan.

Berikut ini adalah susunan organisasi SSB Ataba Bumiayu :

Penanggung Jawab	: Edi Yusuf, S.Ip
Penasehat	: Amrozi Waan, M.M
Ketua	: M. Fathurrofik, S.Pd
Wakil Ketua	: Aris Gunarto
Sekretaris	: Aka Fajar Disdiantoro
Bendahara	: Fathurrotur Romadhon
Seksi Teknik dan Litbang	: M. Fathurrofik, S.Pd
Anggota	: Rendi
Anggota	: Abdul Fathah

Seksi Sarana dan Prasarana : Fathurrozik

Seksi Kesehatan : Agus Ari Wibowo

Dalam penyelenggaraan proses motivasi anak-anak SSB dan pembinaan prestasi, SSB Ataba memiliki sekretariat sendiri di rumah wakil ketua Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes. Sekretariat ini digunakan sebagai kantor dan akses untuk pendaftaran anak-anak yang ingin masuk SSB dan sebagai tempat untuk menyimpan alat-alat sepakbola.

4.1.4.2 Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Ataba, bahwa kebanyakan dari mereka atlet-atlet mempunyai motivasi yang sangat besar yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bisa bermain bagus, ingin melatih kedisiplinan melalui olahraga sepakbola, ingin masuk PERSAB dan tentunya ingin memajukan sepakbola di daerah Bumiayu.

4.1.4.3 Pembinaan Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian pembinaan prestasi di SSB Ataba sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

4.1.4.4 Pelaksanaan Program

Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh SSB Ataba meliputi kegiatan sebagai berikut :

4.1.4.4.1 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Ataba didasarkan pada kategori kelas. Dimulai dari kelas pemula yaitu terdiri dari mereka yang baru saja masuk ke SSB dan belum mengetahui sama sekali mengenai permainan sepakbola. Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu.

4.1.4.4.2 Pembinaan Mental

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan oleh SSB Ataba yaitu dengan memberikan latihan tanding antar sesama atlet SSB di Kabupaten Brebes maupun dengan SSB lain yang ada di luar Kabupaten Brebes. Di samping itu SSB Ataba sering mengikuti kompetisi untuk usia dini, itu bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet SSB. Di samping itu pelatih juga memberikan motivasi baik diluar pertandingan maupun didalam yang bertujuan agar anak-anak SSB selalu mempunyai acuan yang membuat anak-anak tetap semangat demi kemajuan permainan sepakbola.

4.1.4.4.3 Pertandingan

SSB Ataba telah banyak mengikuti berbagai kompetisi yang bersifat lokal, regional, maupun nasional. Prestasi yang diraih oleh SSB Ataba dapat dilihat pada tabel 4.1.1 diatas.

4.1.4.5 Atlet

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut atlet SSB Ataba yaitu sebagai berikut :

4.1.4.5.1 Perekrutan Atlet

Perekrutan atlet SSB Ataba memiliki alur yaitu dengan pendaftaran tanpa seleksi. Sehingga siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB. Jadi SSB

Ataba memiliki misi untuk mencetak pemain yang mempunyai kemampuan bermain yang bagus dan berkualitas.

4.1.4.5.2 Kualitas dan Jumlah Atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas atlet SSB Ataba dapat dikatakan baik. Ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang dilakukan. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Ataba memiliki jumlah sekitar 77 atlet.

4.1.4.6 Pelatih

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut pelatih SSB Ataba yaitu sebagai berikut :

4.1.4.6.1 Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih SSB Ataba melalui musyawarah dan dipilih langsung oleh pengurus.

4.1.4.6.2 Kualitas dan Jumlah Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SSB Ataba dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Ataba memiliki program yang telah dirancang sudah berjalan dengan rutin. SSB Ataba memiliki 4 orang pelatih dan salah satu pelatih tersebut telah bersertifikat D nasional.

Pelatih dari SSB Ataba memiliki latar belakang pemain sepakbola yang sudah memiliki sertifikat pelatih dan tentunya sudah banyak mengetahui tentang dasar permainan sepakbola, sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang dimiliki.

4.1.4.7 Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Ataba telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, Karesidenan, dan Provinsi, ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Ataba dapat dilihat pada tabel 4.1.1 diatas.

4.1.4.8 Sarana dan Prasarana

SSB Ataba mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan serta mesin potong rumput untuk lapangan yang mereka miliki. Kesekretariatan yang mereka miliki terletak tak jauh dari lapangan tempat latihan. Sedangkan untuk atlet disediakan fasilitas untuk latihan adalah sebagai berikut : lapangan sepakbola, 6 bola, 3 jenis cone, 3 kaos tim, 2 kaos latihan atau rompi dan 2 galon air minum. Fasilitas tersebut di atas digunakan sebagai sarana latihan teknik dan fisik pada atlet SSB Ataba.

4.1.5 Sekolah Sepakbola (SSB) Kecamatan Bantarkawung

4.1.5.1 Tujuan Berdiri SSB

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan bendahara SSB Kecamatan Bantarkawung Bapak Drs. Ade Setiawan, M.Pd diperoleh sebagai berikut :

SSB Kecamatan Bantarkawung yang terletak di Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes. SSB ini berdiri sejak tanggal 18 agustus 2007, bertujuan untuk membantu anak-anak daerah sekitar untuk menyalurkan minat dan kegemaran dalam bermain sepakbola.

4.1.5.1.1 Organisasi

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan bendahara organisasi SSB Kecamatan Bantarkawung organisasi ini kurang berjalan dengan baik karena sudah dibentuk kepengurusan organisasi sesuai bidangnya akan tetapi yang sering aktif dalam mengurus SSB Kecamatan Bantarkawung hanya bendahara dan pelatuhnya saja.

Dalam organisasi ini setiap 1 tahun sekali diadakan rapat yang dihadiri oleh pengurus dan pelatih guna membahas dan mengevaluasi program latihan.

Berikut ini adalah susunan organisasi SSB Kecamatan Bantarkawung :

Penanggung Jawab	: Edi Sunarso, S.H
Penasehat	: Drs. H. Sartono
Ketua	: Nugraha
Wakil Ketua	: Herry Bachtiar
Sekretaris	: Ariga Rendria Nugrara, S.E
Bendahara	: Drs. Ade Setiawan, M.Pd
Seksi Teknik dan Litbang	: Lindu Susetyo, S.Pd
Anggota	: Agus Susanto
Humas	: Riswanto
Seksi Sarana dan Prasarana	: Sutrisno
Seksi Kesehatan	: Bahrun, S.H
Seksi Keamanan	: Durja

Dalam penyelenggaraan proses motivasi anak-anak SSB dan pembinaan prestasi, SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki sekretariat sendiri di Jl. Raya Bantarkawung, Kec. Bantarkawung (Depan Lapangan Garuda), Kab. Brebes. Sekretariat ini digunakan sebagai kantor dan akses untuk pendaftaran anak-anak yang ingin masuk SSB dan sebagai tempat untuk menyimpan alat-alat sepakbola.

4.1.5.2 Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Kecamatan Bantarkawung, bahwa atlet-atlet mempunyai motivasi yang besar yaitu Selain ingin bisa menjadi pemain yang memiliki prestasi, mereka merasa senang, merasa ada kemajuan dalam bermain sepakbola, mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan menambah pengalaman.

4.1.5.3 Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi di SSB Kecamatan Bantarkawung sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

4.1.5.4 Pelaksanaan Program

Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh SSB Kecamatan Bantarkawung meliputi kegiatan sebagai berikut :

4.1.5.4.1 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Kecamatan Bantarkawung didasarkan pada kategori kelas. Latihan dilakukan 2 kali dalam satu minggu.

Untuk latihan dasar berupa latihan fisik yang meliputi jogging, lari biasa, sprint, dan juga latihan teknik. Selain latihan dasar yang diberikan, pelatih juga memberikan latihan lanjutan berupa latihan taktik, dan juga games untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka kuasai.

4.1.5.4.2 Pembinaan Mental

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan oleh SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu dengan memberikan latihan tanding baik antar SSB maupun dengan remaja desa sekitar yang bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet SSB. Di samping itu pelatih juga memberikan motivasi baik diluar pertandingan maupun didalam yang bertujuan agar anak-anak SSB selalu mempunyai acuan yang membuat anak-anak tetap semangat demi kemajuan permainan sepakbola.

4.1.5.4.3 Pertandingan

SSB Kecamatan Bantarkawung telah banyak mengikuti berbagai kompetisi yang bersifat lokal, regional, maupun nasional. Prestasi yang diraih oleh SSB Kecamatan Bantarkawung dapat dilihat pada gambar 4.1.2 diatas.

4.1.5.5 Atlet

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut atlet SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu sebagai berikut :

4.1.5.5.1 Perekrutan Atlet

Perekrutan atlet SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu ketika pelatih atau pengurus melihat anak memiliki bakat bermain sepakbola langsung memberikan penawaran kepada anak tersebut supaya mau bergabung dengan SSB Kecamatan Bantarkawung, akan tetapi banyak juga anak-anak yang ingin berlatih di SSB Kecamatan Bantarkawung tanpa adanya seleksi. Sehingga

siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB. Jadi SSB Kecamatan Bantarkawung tidak melakukan seleksi untuk calon atlet karena SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki misi untuk mencetak pemain yang mempunyai kemampuan bermain yang bagus dan berkualitas.

4.1.5.5.2 Kualitas dan Jumlah Atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas atlet SSB Kecamatan Bantarkawung dapat dikatakan baik. Ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang dilakukan. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki jumlah sekitar 75 atlet.

4.1.5.6 Pelatih

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu sebagai berikut :

4.1.5.6.1 Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung melalui musyawarah dan dipilih langsung oleh pengurus.

4.1.5.6.2 Kualitas dan Jumlah Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki program yang telah dirancang sudah berjalan dengan rutin. SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki 3 orang pelatih.

Pelatih dari SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki latar belakang pemain sepakbola sebagai mantan pemain PERSAB Brebes tentunya sudah

banyak mengetahui tentang dasar permainan sepakbola, sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang dimiliki.

4.1.5.7 Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Kecamatan Bantarkawung telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Kecamatan Bantarkawung dapat dilihat pada tabel 4.1.2 diatas.

4.1.5.8 Sarana dan Prasarana

SSB Kecamatan Bantarkawung mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan terletak tak jauh dari lapangan, namun fasilitas untuk atlet masih terbatas seperti lapangan yang kurang layak, bola sepak hanya ada 2, 1 jenis cones, dan 1 kaos tim.

4.1.6 Sekolah Sepakbola (SSB) Wiber Paguyangan

4.1.6.1 Tujuan Berdiri SSB

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan ketua SSB Wiber Paguyangan Bapak Sudarmo, S.Pd diperoleh sebagai berikut :

SSB Wiber Paguyangan berdiri sejak tahun 2009 didirikan oleh seorang guru olahraga SMP BU Paguyangan, SSB yang teletak di desa Winduaji Kecamatan Paguyangan bertujuan untuk mengisi kekosongan kegiatan persepakbolaan di desa Winduaji, menampung minat untuk anak-anak dan remaja daerah Winduaji dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat dalam permainan sepakbola.

4.1.6.1.1 Organisasi

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan ketua organisasi SSB Wiber organisasi ini sudah berjalan baik dan sistematis karena sudah dibentuk kepengurusan organisasi sesuai bidangnya.

Dalam organisasi ini setiap 3 bulan sekali diadakan rapat yang dihadiri oleh pengurus dan pelatih guna membahas dan mengevaluasi program latihan.

Dibawah ini adalah susunan organisasi SSB Wiber :

Penanggung Jawab	: Supriyadi
Penasehat	: Imam Widodo, S.T
Ketua	: Sudarmo, S.Pd
Wakil Ketua	: Saryono Ardhi
Sekretaris	: Ahmad Maburur
Bendahara	: Panji Bachtiar
Seksi Teknik dan Litbang	: Sudarmo, S.Pd
Anggota	: Edi Junaedi
Anggota	: Rohadi
Anggota	: Agus Widiyanto
Seksi Humas	: M. Najib
Seksi Sarana dan Prasarana	: Riyanto, S.E
Seksi Kesehatan	: Nurrohmah
Seksi Keamanan	: Harjo Sasongko

Dalam penyelenggaraan proses motivasi anak-anak SSB dan pembinaan prestasi, SSB Wiber memiliki sekretariat sendiri di Jl. Sudjiman Keseran RT 08 RW 01 Winduaji, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes. Sekretariat ini digunakan sebagai kantor dan akses untuk pendaftaran anak-anak yang ingin masuk SSB dan sebagai tempat untuk menyimpan alat-alat sepakbola.

4.1.6.2 Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Wiber, bahwa atlet-atlet mempunyai motivasi yang besar yaitu selain ingin bisa menjadi pemain yang bagus, mereka merasa senang mengikuti latihan sepakbola karena adanya dukungan dari orang tua dan sekolah, merasa ada kemajuan dalam bermain sepakbola, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, mendapatkan banyak teman dan menambah pengalaman.

4.1.6.3 Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi di SSB Wiber sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

4.1.6.4 Pelaksanaan Program

Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh SSB Wiber meliputi kegiatan sebagai berikut :

4.1.6.4.1 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Wiber didasarkan pada kategori kelas. Latihan dilakukan 2 kali dalam satu minggu.

Untuk latihan dasar berupa latihan fisik yang meliputi jogging, lari biasa, sprint, dan juga latihan teknik. Selain latihan dasar yang diberikan, pelatih juga memberikan latihan lanjutan berupa latihan taktik, dan juga games untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka kuasai.

4.1.6.4.2 Pembinaan Mental

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan oleh SSB Wiber yaitu karena SSB Wiber terletak diperbatasan antara Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas maka pelatih memberikan latihan tanding antar SSB Kabupaten Banyumas atau dengan remaja desa sekitar yang bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet SSB. Di samping itu pelatih juga memberikan motivasi baik diluar pertandingan maupun didalam yang bertujuan agar anak-anak SSB selalu mempunyai acuan yang membuat anak-anak tetap semangat demi kemajuan permainan sepakbola.

4.1.6.4.3 Pertandingan

SSB Wiber telah banyak mengikuti berbagai kompetisi yang bersifat lokal, regional, maupun nasional. Prestasi yang diraih oleh SSB Wiber dapat dilihat pada gambar 4.1.3 diatas.

4.1.6.5 Atlet

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut atlet SSB Wiber yaitu sebagai berikut :

4.1.6.5.1 Perekrutan Atlet

Perekrutan atlet SSB Wiber yaitu mempromosikan SSB lewat SD, SMP, SMA dan tanpa adanya seleksi. Sehingga siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB.

4.1.6.5.2 Kualitas dan Jumlah Atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas atlet SSB Wiber dapat dikatakan baik. Ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang dilakukan. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Wiber memiliki jumlah sekitar 66 atlet.

4.1.6.6 Pelatih

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut pelatih SSB Wiber yaitu sebagai berikut :

4.1.6.6.1 Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih SSB Wiber melalui musyawarah dan dipilih langsung oleh pengurus.

4.1.6.6.2 Kualitas dan Jumlah Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SSB Wiber dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Wiber memiliki program yang telah dirancang sudah berjalan dengan rutin. SSB Wiber memiliki 4 orang pelatih.

Pelatih dari SSB Wiber memiliki latar belakang pemain sepakbola sebagai mantan pemain PERSIBAS Banyumas tentunya sudah banyak mengetahui tentang dasar permainan sepakbola, sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang dimiliki.

4.1.6.7 Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Wiber telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, ini juga tidak lepas dari

peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Wiber dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas.

4.1.6.8 Sarana dan Prasarana

SSB Wiber mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan terletak tak jauh dari lapangan, fasilitas untuk atlet sudah baik seperti lapangan sepakbola yang standar, bola sepak ada 10, 3 jenis cones, dan 4 kaos tim.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan SSB Ataba Bumiayu :

4.2.1.1 Tujuan Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian tujuan organisasi SSB Ataba sudah cukup menuaikan hasil sesuai dengan yang diharapkan karena atlet SSB Ataba sudah bisa menjadi pemain yang memiliki skill yang baik, adanya perkembangan dari para atlet dalam segi permainan sepakbola.

4.2.1.1 Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SSB Ataba kegiatan dirapatkan 3 bulan sekali dan dihadiri oleh pengurus dan pelatih untuk mengevaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan dan merencanakan program latihan. Dalam pelaksanaanya pengurus sudah berjalan baik dengan mengontrol saat atlet mengikuti latihan. Struktur organisasi pengurus belum bekerja semaksimal mungkin karena membutuhkan proses dalam saling melengkapi agar dapat mendapat prestasi yang maksimal.

4.2.1.2 Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2006 : 73).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Ataba, bahwa kebanyakan dari mereka atlet-atlet mempunyai motivasi yang sangat besar yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bisa bermain bagus,

ingin melatih kedisiplinan melalui olahraga sepakbola, ingin masuk PERSAB dan tentunya ingin memajukan sepakbola di daerah Bumiayu.

4.2.1.3 Pembinaan Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pembinaan prestasi di SSB Ataba sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

Menurut Rusli Lutan (2000:32-36), prestasi hanya akan dicapai bila pembinaan dapat dilaksanakan dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya.

4.2.1.4 Program Latihan

Menurut Marro dikutip oleh Tohar (2002:31). Program latihan adalah suatu petunjuk atau pedoman yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan masa mendatang yang telah ditetapkan.

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Ataba didasarkan pada kategori pembagian kelas. Dimulai dari kelas pemula yaitu terdiri dari mereka yang baru saja masuk ke SSB dan belum mengetahui sama sekali mengenai permainan sepakbola. Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu.

Untuk latihan dasar berupa latihan fisik yang meliputi jogging, lari biasa, sprint, dan juga latihan teknik. Sedangkan untuk kelas di atasnya dibedakan berdasarkan kemahiran dan keterampilan yang telah dikuasai.

4.2.1.5 Atlet

Dalam pelaksanaan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan. Bagaimana perekrutan dan pemanduan bakat akan sangat menentukan terciptanya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada SSB Ataba bahwa perekrutan atlet dengan cara pendaftaran tanpa seleksi. Jadi siapapun dapat berpartisipasi menjadi atlet SSB. SSB Ataba memiliki misi yaitu ingin mencetak pemain yang mempunyai kemampuan bermain yang bagus dan berkualitas.

Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Ataba memiliki jumlah sekitar 77 atlet. Atlet SSB Ataba semuanya melaksanakan program latihan yang dibuat oleh pelatih karena sebelumnya sudah dijelaskan dan diusahakan semua atlet tahu tentang program latihan yang telah dibuat.

Jenis program latihan yang diberikan meliputi latihan fisik, latihan teknik, taktik, dan mental tapi disesuaikan dengan kelompok umur. Jika pelatih tidak datang untuk melatih, para atlet tetap melaksanakan proses latihan, karena jika pelatih tidak datang akan ada yang menggantikan, ini bertujuan agar proses latihan tetap berlangsung.

4.2.1.6 Pelatih

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelatih SSB Ataba mempunyai sertifikat sebagai pelatih, karena pelatih SSB Ataba sudah pernah mengikuti kepelatihan sebagai pelatih.

Pelatih SSB Ataba merupakan mantan pemain sepakbola sehingga mampu memberikan contoh yang baik dalam memberikan materi tiap kali latihan dan pelatih SSB ataba juga selalu memberikan evaluasi kepada para atletnya saat latihan maupun setelah selesai latihan. Pelatih SSB Ataba tidak diberikan target yang harus dicapai oleh pengurus, karena jika pelatih diberikan target maka akan menjadi beban.

4.2.1.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Menurut Agus Salim (2007:35) fasilitas merupakan kemudahan dalam proses latihan yang meliputi peralatan dan perlengkapan, tempat latihan dan pertandingan, kualitas dan cuaca. Secara etimologi (arti kata) prasarana berarti tidak langsung untuk mencapai tujuan, sedangkan sarana berarti alat yang berlangsung untuk mencapai tujuan.

SSB Ataba mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan serta mesin potong rumput untuk lapangan yang mereka miliki. Kesekretariatan yang mereka miliki terletak tak jauh dari lapangan tempat latihan. Sedangkan untuk atlet disediakan fasilitas untuk latihan adalah sebagai berikut : lapangan sepakbola, 6 bola, 3 jenis cone, 3 kaos tim, 2 kaos latihan atau rompi dan 2 galon air minum. Fasilitas tersebut di atas digunakan sebagai sarana latihan teknik dan fisik pada atlet SSB Ataba.

4.2.1.8 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan pembinaan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendanaan di SSB Ataba yaitu Dana yang diperoleh dari iuran pokok anggota atau atlet setiap bertanding, anggaran dewan, simpatisan sepakbola, dan pemda.

4.2.1.9 Prestasi

Prestasi olahraga pada hakikatnya merupakan kebanggaan nasional karena itu perlu terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Hal ini menurut upaya pemanduan bakat dan pembibitan agar diperoleh calon atlet berbakat dan berpotensi di dalam olahraga prestasi.

Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal perlu usaha kerjasama dari semua pihak. Prestasi disebut baik, bilamana hasil yang diperoleh dari hari ini lebih baik dari hasil kemarin (sebelumnya) dan harus ditingkatkan hingga tercapai suatu hasil maksimal yang ditargetkan.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Ataba telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, Karesidenan, dan Provinsi ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Kecamatan Bantarkawung dapat dilihat pada tabel 4.1.2 diatas.

4.2.2 Pembahasan SSB Kecamatan Bantarkawung :

4.2.2.1 Tujuan Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian tujuan organisasi SSB Kecamatan Bantarkawung sudah cukup menuaikan hasil sesuai dengan yang diharapkan karena SSB Kecamatan Bantarkawung telah menciptakan pemain yang memiliki tekhnik bermain sepakbola yang bagus, terbukti sudah banyak menorehkan prestasi terutama anak-anak KU-12 dan KU-14 yang mampu menjuarai kompetisi antar SSB di Kabupaten Brebes.

4.2.2.1 Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SSB Kecamatan Bantarkawung organisasi ini kurang berjalan dengan baik karena sudah dibentuk kepengurusan organisasi sesuai bidangnya akan tetapi yang sering aktif dalam mengurus SSB Kecamatan Bantarkawung hanya bendahara dan pelatihnya saja. Dalam organisasi ini setiap 1 tahun sekali diadakan rapat yang dihadiri oleh pengurus dan pelatih guna membahas dan mengevaluasi program latihan.

4.2.2.2 Motivasi

Menurut Malayu (2005 :143) motivasi berasal dari kata lain movere yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Kecamatan Bantarkawung, bahwa atlet-atlet mempunyai motivasi yang besar yaitu Selain ingin bisa menjadi pemain yang bagus, mereka merasa senang,

merasa ada kemajuan dalam bermain sepakbola, mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan menambah pengalaman.

4.2.2.3 Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi di SSB Kecamatan Bantarkawung sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

4.2.2.4 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Kecamatan Bantarkawung didasarkan pada kelas masing-masing. Latihan dilakukan 2 kali dalam satu minggu.

Untuk latihan dasar berupa latihan fisik yang meliputi jogging, lari biasa, sprint, dan juga latihan teknik. Selain latihan dasar yang diberikan, pelatih juga memberikan latihan lanjutan berupa latihan taktik, dan juga games untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka kuasai.

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu dengan memberikan latihan tanding baik antar SSB maupun dengan remaja desa sekitar yang bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet SSB.

4.2.2.5 Atlet

Dalam pelaksanaan motivasi anak-anak dan pembinaan prestasi, atlet merupakan pelaku utama dalam keberhasilan. Bagaimana perekrutan dan

pemanduan bakat akan sangat menentukan terciptanya suatu keberhasilan dalam pembinaan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut atlet SSB Kecamatan Bantarkawung. Perekrutan atlet SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu ketika pelatih atau pengurus melihat anak bermain sepakbola bagus langsung memberikan penawaran kepada anak tersebut supaya mau bergabung dengan SSB Kecamatan Bantarkawung. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki jumlah sekitar 75 atlet. Jenis program latihan yang diberikan meliputi latihan fisik, latihan teknik, taktik, dan mental tapi disesuaikan dengan kelompok umur.

4.2.2.6 Pelatih

Pelatih juga merupakan faktor utama dan sangat berpengaruh dalam terciptanya suatu atlet yang berprestasi. Bagaimana kualifikasi dan keterampilan atlet yang dimiliki, serta program-program latihan yang diharapkan dalam tim sehingga mudah diterima oleh semua anggota tim sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung. Perekrutan pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung melalui musyawarah dan pemilihan langsung oleh pengurus. Kualitas pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki program yang telah dirancang sudah berjalan dengan rutin. SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki 3 orang pelatih.

Pelatih dari SSB Kecamatan Bantarkawung memiliki latar belakang pemain sepakbola sebagai mantan pemain PERSAB Brebes tentunya sudah banyak mengetahui tentang dasar permainan sepakbola, sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang dimiliki.

4.2.2.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian SSB Kecamatan Bantarkawung mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan terletak tak jauh dari lapangan, namun fasilitas untuk atlet masih terbatas seperti lapangan yang kurang layak, bola sepak hanya ada 2, 1 jenis cones, dan 1 kaos tim.

4.2.2.8 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan pembinaan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendanaan di SSB Kecamatan Bantarkawung yaitu Dana yang diperoleh dari iuran pokok anggota atau atlet setiap bertanding, anggaran dewan, simpatisan sepakbola, dan pemda.

4.2.2.9 Prestasi

Prestasi olahraga pada hakikatnya merupakan kebanggaan nasional karena itu perlu terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan harkat dan

martabat bangsa. Hal ini menurut upaya pemanduan bakat dan pembibitan agar diperoleh calon atlet berbakat dan berpotensi di dalam olahraga prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Kecamatan Bantarkawung telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Kecamatan Bantarkawung dapat dilihat pada tabel 4.1.2 diatas.

4.2.3 Pembahasan SSB Wiber Paguyangan :

4.2.3.1 Tujuan Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian tujuan organisasi SSB Wiber sudah cukup menuaikan hasil sesuai dengan yang diharapkan karena kegiatan persepakbolaan di desa Winduaji mulai berkembang baik peningkatan regenerasi dan SSB Wiber telah menciptakan pemain yang bermain bagus tentunya menjadi andalan menjadi pemain tim di sekitar daerah Kabupaten Brebes.

4.2.3.1 Organisasi

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan ketua organisasi SSB Wiber organisasi ini sudah berjalan baik dan sistematis karena sudah dibentuk kepengurusan organisasi sesuai bidangnya. Dalam organisasi ini setiap 3 bulan sekali diadakan rapat yang dihadiri oleh pengurus dan pelatih guna membahas dan mengevaluasi program latihan.

4.2.3.2 Motivasi

Menurut Azwar (2000:15) motivasi adalah rangsangan dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan atlet SSB Wiber, bahwa atlet-atlet mempunyai motivasi yang besar yaitu Selain ingin bisa menjadi pemain yang bagus, mereka merasa senang mengikuti latihan sepakbola karena adanya dukungan dari orang tua dan sekolah, merasa ada kemajuan dalam bermain sepakbola, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, mendapatkan banyak teman dan menambah pengalaman.

4.2.3.3 Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi di SSB Wiber sendiri sudah berjalan dengan baik, karena selalu menjalankan program secara rutin. Hal ini yang membuat anak-anak dapat berprestasi serta menumbuhkan karakter anak yang disiplin, jujur, dan lain sebagainya.

4.2.3.4 Program Latihan

Program latihan yang dilakukan oleh SSB Wiber didasarkan pada kelas masing-masing. Latihan dilakukan 2 kali dalam satu minggu.

Untuk latihan dasar berupa latihan fisik yang meliputi jogging, lari biasa, sprint, dan juga latihan teknik. Selain latihan dasar yang diberikan, pelatih juga memberikan latihan lanjutan berupa latihan taktik, dan juga games untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka kuasai.

Untuk pembinaan mental yang dilaksanakan oleh SSB Wiber yaitu dengan memberikan latihan tanding antar SSB Kabupaten Banyumas dan dengan remaja desa sekitar yang bertujuan untuk melatih mental dan memberikan pengalaman bagi atlet SSB. Di samping itu pelatih juga memberikan motivasi baik diluar pertandingan maupun didalam yang bertujuan agar anak-anak SSB selalu mempunyai acuan yang membuat anak-anak tetap semangat demi kemajuan permainan sepakbola.

4.2.3.5 Atlet

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut atlet SSB Wiber. Perekrutan atlet SSB Wiber yaitu mempromosikan SSB lewat SD, SMP, SMA dan tanpa adanya seleksi. Untuk jumlah atlet berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 SSB Wiber memiliki jumlah sekitar 66 atlet.

4.2.3.6 Pelatih

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menyangkut pelatih SSB Wiber. Perekrutan pelatih SSB Wiber melalui musyawarah dan pemilihan langsung oleh pengurus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas pelatih SSB Wiber dikatakan baik, ini dikarenakan pelatih SSB Wiber memiliki program yang telah dirancang sudah berjalan dengan rutin. SSB Wiber memiliki 4 orang pelatih.

Pelatih dari SSB Wiber memiliki latar belakang pemain sepakbola sebagai mantan pemain PERSIBAS Banyumas tentunya sudah banyak mengetahui

tentang dasar permainan sepakbola, sehingga tidak perlu diragukan lagi kemampuan yang dimiliki.

4.2.3.7 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian SSB Wiber mempunyai fasilitas untuk tempat pelatihan dan kesekretariatan terletak tak jauh dari lapangan, fasilitas untuk atlet sudah baik seperti lapangan sepakbola yang standar, bola sepak ada 10, 3 jenis cones, dan 4 kaos tim.

4.2.3.8 Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana, hal ini sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan yang dilakukan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan pembinaan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendanaan di SSB Wiber yaitu Dana yang diperoleh dari iuran pokok anggota atau atlet setiap bertanding, anggaran dewan, simpatisan sepakbola, dan pemda.

4.2.3.9 Prestasi

Prestasi olahraga pada hakikatnya merupakan kebanggaan nasional karena itu perlu terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Hal ini menurut upaya pemanduan bakat dan pembibitan agar diperoleh calon atlet berbakat dan berpotensi di dalam olahraga prestasi.

Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal perlu usaha kerjasama dari semua pihak. Prestasi disebut baik, bilamana hasil yang diperoleh dari hari ini lebih baik dari hasil kemarin (sebelumnya) dan harus ditingkatkan hingga tercapai suatu hasil maksimal yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Wiber telah mencapai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten, ini juga tidak lepas dari peranan pelatih dan pengurus dalam rangka meningkatkan prestasi para pemain atau atlet. Prestasi yang diraih oleh SSB Wiber dapat dilihat pada tabel 4.1.3 diatas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para atlet SSB di Kabupaten Brebes region selatan memiliki motivasi yang sangat besar yaitu ingin menjadi pemain sepakbola yang bisa bermain bagus dan berprestasi.
2. Pengelolaan organisasi SSB di Kabupaten Brebes sudah berjalan dengan baik dan sistematis.
3. Perekrutan atlet SSB di Kabupaten Brebes region selatan dilakukan dengan cara pendaftaran tanpa seleksi, mengajukan penawaran kepada anak yang berbakat bermain sepakbola supaya mau bergabung dengan SSB, mempromosikan ke sekolah-sekolah.
4. Program latihan SSB di Kabupaten Brebes region selatan telah terencana dan dengan adanya latihan rutin.
5. Sarana latihan yang dimiliki SSB di Kabupaten Brebes region selatan sudah cukup memadai.
6. Prestasi SSB yang ada di Kabupaten Brebes region selatan dapat dikatakan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada pelatih atau pengurus agar senantiasa memberikan motivasi kepada atletnya supaya atletnya tetap bersemangat dan memiliki acuan dalam setiap mengikuti latihan.
2. Kepada pengurus agar tetap mempertahankan pengelolaan organisasi karena sudah berjalan dengan baik dan sistematis.
3. Kepada pelatih agar selalu membimbing dan menumbuhkan karakter yang baik terhadap atletnya supaya bakat yang mereka miliki bisa terus berkembang.
4. Kepada atlet SSB agar tetap rajin berlatih supaya kemampuan bermain sepakbolanya meningkat.
5. Sarana dan prasarana hendaknya ditambah lagi supaya lebih mendukung dalam program latihan.
6. Prestasi yang sudah didapat SSB di Kabupaten Brebes region selatan hendaknya dipertahankan sehingga bisa menarik siswa baru SSB yang lebih banyak lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Salim. 2007. *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung : JEMBAR
- Djoko Pekik Irianto. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta : Andi
- Hani Handoko. 2009. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPYE
- Harsuki. 2003. *Perkembangan olahraga terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek Psikologis Dalam Choaching*. Jakarta: Depdikbud
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah.2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana
- Moleong, Lexy. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- M Sajoto. 1988, *Pembinaan Kondisi fisik*, jakarta, Gramedia
- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang PKLO FIK UNNES : Cipta Prima Nusantara
- Rusli, Lutan. 2000, *Dasar-dasar kepeleatihan*, Depdiknas
- Sardiman., A.M.2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo
- Soekatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sucipto dkk, 2000. *Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Suka. 1995. *Model pengembangan olahraga sepakbola usia Dibawah 16 Tahun*. Semarang : BPKB Ungaran
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. PKLO FIK UNNES

Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dena Septiana Putra. 2013. *Survei Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Kendal*.PJKR FIK UNNES.

Akbar Putra Apriawan. 2014. *Survei Pembinaan Olahraga Sepakbola Kelompok Umur 6-12 Tahun Pada SSB Se-Kota Pekalongan*.PJKR FIK UNNES.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007 fax. 8508007
 Email : FIK-UNNES SMG@telkom.net

*** USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI**

Diajukan oleh :

Nama : M. Irhas Muttaqin
 NIM : 6102411051
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
 Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan
 Tema : **PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA PRESTASI**
 Judul : " Survei Motivasi Anak – anak Sekolah Sepak Bola (SSB) Terhadap Pembinaan Prestasi Sepak Bola di Kabupaten Brebes Tahun 2015

Semarang, 16 Januari 2015

Verivikator

Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd
 NIP. 197508252008121001

Yang Mengajukan

M. Irhas Muttaqin
 NIM. 6102411051

Ketua Jurusan PJKR

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

*sa
 dapat diteliti
 Pembimbing: Hany Setyawan
 30/1/2015
 Hany*

Lampiran 2



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 608/FIK/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES

3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;

4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 6 April 2015

Menimbang : **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dra. Heny Setyawati, M.Si.
NIP : 196706101992032001
Pangkat/Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : MUHAMMAD IRHAS MUTTAQIN
NIM : 6102411051
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : SURVEI MOTIVASI ANAK - ANAK SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) TERHADAP PEMBINAAN PRESTASI SEPAK BOLA DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2015

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 14 April 2015


Dekan, H. Hary Pramo, M.Si.
NIP. 195810191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggi



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

9100411001
PA-03-AMD-24/Rev. 00

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 6363/UN.37.16/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Pengelola SSB Ataba Bumiayu di Kab. Brebes
 di SSB Ataba Bumiayu di Kab. Brebes

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUHAMAD IRHAS MUTTAQIN
 NIM : 6102411051
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasni
 Topik : SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK - ANAK DAN PEMBINAAN
 PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES
 TAHUN 2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



6 Agustus 2015

Dr. H. Harto Pramono, M.Si.
 NIP. 195810191985031001

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 6363/UN.39.1-G/ST/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Pengelola SSB Kec. Bantarkawung Kab. Brebes
di SSB Kec. Bantarkawung Kab. Brebes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUHAMAD IRHAS MUTTAQIN
NIM : 6102411051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi)
Topik : SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK - ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 6 Agustus 2015

Dekan

Dr. Hs. Hary Pramono, M.Si.
NIP. 195970191985031001

Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 6363/UM.39-1.6/LT/2015
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Pengelola SSB Wiber Paguyangan Kab. Brebes
 di SSB Wiber Paguyangan Kab. Brebes

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUHAMAD IRHAS MUTTAQIN
 NIM : 6102411051
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasrn
 Topik : SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK - ANAK DAN PEMBINAAN
 PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES
 TAHUN 2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 6 Agustus 2015

Dekart

Dr. H. Hary Pramono, M.Si.
 NIP. 19590191985031001

Lampiran 6

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ATABA
KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Telp. 082329555925

Bumiayu, 13 Juli 2015

Nomor : 22/SSB ATABA/VII/15

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Jurusan PJKR

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Di Semarang

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Muhamad Irhas Muttaqin

NIM : 6102411051

Jurusan : PJKR (PGPJSD)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada anak-anak Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataba Kecamatan Bumiayu pada tanggal 6 Juli 2015 Sampai 13 Juli 2015 di lapangan Asri Bumiayu, dengan judul "SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2015".

Demikian surat keterangan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 7

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)
KECAMATAN BANTARKAWUNG
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Raya Bantarkawung (Stadion Garuda), Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes
Telp. 085842344668

Bantarkawung, 10 Juli 2015

Nomor : 12/SSB KEC. BANTARKAWUNG/VII/15

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Jurusan PJKR

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Di Semarang

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Muhamad Irhas Muttaqin

NIM : 6102411051

Jurusan : PJKR (PGPJSD)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada anak-anak Sekolah Sepak Bola (SSB) Kecamatan Bantarkawung pada tanggal 3 Juli 2015 Sampai 10 Juli 2015 di lapangan Garuda Bantarkawung dan lapangan desa Bangbayang, dengan judul "SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2015".

Demikian surat keterangan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua



Lampiran 8

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)WIBER
KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Sudjiman Keseran RT 08 RW 01 Winduaji, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes
Hp. 081391438929

Paguyangan, 28 Juli 2015

Nomor : 01/SSB WIBER/VIII/15

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Jurusan PJKR

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Di Semarang

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Muhamad Irhas Muttaqin

NIM : 6102411051

Jurusan : PJKR (PGPJSD)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah mengadakan penelitian pada anak-anak Sekolah Sepak Bola (SSB) Wiber Kecamatan Paguyangan pada tanggal 14 Juli 2015.Sampai 28 Juli 2015 di lapangan desa Winduaji, dengan judul "SURVEI MENGENAI MOTIVASI ANAK-ANAK DAN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2015".

Demikian surat keterangan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua

SSB WIBER



Lampiran 9

INSTRUMEN WAWANCARA
SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) DI KABUPATEN BREBES

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tekhnik	
Motivasi dan pembinaan prestasi SSB	1. Motivasi	a. Motivasi Internal	1) Mengetahui alasan dalam diri atlet mengenai sepakbola	Wawancara	
			2) Mengetahui motivasi dalam diri atlet yang berkaitan dengan pencapaian	Wawancara	
		b. Motivasi Eksternal	1) Peran dukungan orang tua	Wawancara	
			2) Peran dukungan pelatih	Wawancara	
		2. Pembinaan Prestasi	a. Tahap-tahap pembinaan	1) proses pemasalan olahraga sepakbola	Wawancara
				2) proses pembibitan atlet SSB	Wawancara
	3) proses pemanduan bakat			Wawancara	
	b. Pelaksanaan program pelaksanaan		4) program latihan atlet	Wawancara Dokumentasi	
			5) Jadwal latihan	Wawancara	
			6) pembinaan mental dan	Wawancara	

			pertandingan	
	3. Organisasi	a. Struktur Organisasi	1) Sejarah berdirinya Klub	Wawancara
			2) Bagan Struktur Organisasi	Wawancara Dokumentasi
		b. Pengelolaan SSB	3) Pengelolaan Organisasi SSB	Wawancara
	4. Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana SSB	1) Keadaan Sarana dan prasarana SSB	Wawancara
			2) Sarana dan prasarana yang dimiliki SSB	Wawancara
	5. Prestasi	Prestasi SSB	Prestasi yang diraih	Wawancara

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PELATIH

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Menurut bapak bagaimana pemasalan dan promosi olahraga sepakbola yang dilakukan SSB?
2. Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan SSB?
3. Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan pelatih kepada anak-anak SSB?
4. Ada berapa jumlah atlet yang berlatih di SSB? Usia dini? Dewasa?
5. Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?
6. Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan prestasi SSB?
7. Bagaimana program latihan untuk anak-anak SSB yang bapak terapkan?
8. Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek yang bapak terapkan di SSB?
9. Program latihan fisik seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB?
10. Program latihan mental seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB?
11. Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan tehnik bermain sepakbola?

12. Hari apa sajakah jadwal latihan anak-anak SSB?
13. Pertandingan apa yang pernah diikuti anak-anak SSB?
14. Pada saat anak-anak SSB mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu? Mengapa?
15. Bagaimana cara bapak memotivasi anak-anak SSB?
16. Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program?
17. Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?
18. Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?
19. Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SSB?
20. Apa harapan bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan prestasi SSB?

Lampiran 11

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS SSB

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SSB?
2. Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus SSB?
3. Apakah kedudukan bapak didalam SSB?
4. Bagaimanakah pengelolaan SSB?
5. Apakah bapak sering meninjau tempat latihan?
6. Bagaimanakah *recruitment* pelatih dan atlet?
7. Berapa banyak jumlah pelatih dan atlet SSB?
8. Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan olahraga khususnya olahraga sepakbola?
9. Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai SSB?
10. Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?
11. Bagaimanakah alokasi pendanaan tersebut?
12. Bagaimanakah peran dan dukungan Askab PSSI dan pemerintah setempat dalam memajukan pembinaan prestasi atlet SSB?

13. Apa harapan bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan prestasi SSB?

Lampiran 12

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepak bola?
2. Sekarang umur berapa?
3. Anda berlatih sepak bola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?
4. Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan sepakbola?
5. Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?
6. Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?
7. Apakah dengan latihan sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?
8. Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?
9. Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?
10. Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?
11. Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?
12. Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?
13. Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?
14. Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?

15. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB sudah memadai?
16. Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepak bola selama ini?
17. Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepak bola? Tingkat apa?
18. Prestasi apa yang sudah didapat?
19. Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?
20. Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di SSB?

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA DENGAN PELATIH**SSB ATABA BUMIAYU**

Sumber Informasi : M. Fathurrofik, S.Pd

Hari/Tanggal/Pukul : Minggu, 12 Juli 2015 Pukul 20.30 WIB

Tempat : Desa Kramat, Kecamatan Bumiayu (Rumah Pelatih)

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Menurut bapak bagaimana pemasalan dan promosi olahraga sepakbola yang dilakukan SSB Ataba Bumiayu?	Pemasalannya yang dilakukan SSB Ataba yaitu memprioritaskan masyarakat lokal, sedangkan promosinya dengan memperkenalkan SSB Ataba sampai ke Cirebon, Batang, Pekalongan, Cilacap, dan Purwokerto
2	Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan SSB Ataba Bumiayu?	Dilaksanakan secara masal yaitu dengan cara kita mengumpulkan setelah itu kita kelompokkan per usia
3	Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan pelatih kepada anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	Pembinaannya yang diterapkan di SSB Ataba : 1. Anak-anak dianjurkan setelah bermain sepakbola bisa berlatih mandiri tapi tidak keluar dari tehnik sepakbola 2. Bermain game 3. Try Out (Uji coba)

		4. Ikut kejuaraan
4	Ada berapa jumlah atlet yang berlatih di SSB Ataba Bumiayu?Usia dini? Dewasa?	1. Usia 12 ada 30 orang 2. Usia 12 – Usia 14 ada 25 orang 3. Usia 14 – Usia 16 ada 28 orang Usia 16 – Usia 18 ada 20 Orang
5	Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?	Motivasi saya itu ibadah karena saya memiliki ilmu maka dari itu saya tularkan melalui olahraga sepakbola, kalau ditanya soal rejeki itu datangnya dari tuhan
6	Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan prestasi pada anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	Dalam olahraga sepakbola pelatih sangat berperan, oleh karena itu apabila ada anak didik yang sudah bermain sangat bagus saya langsung konsultasikan kepada wali murid untuk saya kirimkan ke Klub yang sudah mempunyai nama besar seperti Persab Brebes, Persibas Banyumas atau PSIM Jogjakarta supaya dia mempunyai jam terbang yang lebih tinggi, tentunya lebih mudah mendapatkan prestasi yang lebih tinggi
7	Bagaimana program latihan untuk anak-anak SSB Ataba Bumiayu yang bapak terapkan?	Pola latihannya dibagi perwaktu untuk usia dini (Usia 10 – 12) karena masih dasar latihannya hari jum'at jam 14.00-15.00 WIB, sedangkan untuk usia 12 –14, usia 14 –16, usia 16 –18 latihannya hari minggu pagi jam

		08.00 - 10.00 WIB, minggu sore jam 15.00 – 17.00 WIB dan senin jam 15.00 – 17.00 WIB
8	Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk anak-anak SSB Ataba Bumiayu yang bapak terapkan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka Panjang : latihan rutin sesuai jadwal 2. Jangka pendek : usia 12, usia 14, usia 16 mengikuti lomba PSSI / non PSSI
9	Program latihan fisik seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia dini : <ul style="list-style-type: none"> • Bergerak sendiri • Lebih banyak game 2. Remaja (Melatih kebugaran) : <ul style="list-style-type: none"> • Lari • Shut Up • Push up
10	Program latihan mental seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menanamkan agar mereka bermain sportif 2. Anak harus bersemangat dalam bermain sepakbola
11	Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola?	Lebih banyak passing, dribbling, shooting, dan heading
12	Hari apa sajakah jadwal latihan anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	1. Usia 10 – usia 12 hari jum'at jam 14.00 – 15.00 WIB

		1. Usia 12 – 14, Usia 14 – 16, Usia 16 – 18 hari minggu pagi jam 08.00 – 10.00 WIB, sorenya jam 15.00 - 17.00 WIB, dan senin jam 15.00 – 17.00 WIB
13	Pertandingan apa yang pernah diikuti atlet SSB Ataba Bumiayu?	1. Usia 12 mengikuti kejuaraan Libra Cup di Slawi tahun 2015 2. Usia 16 mengikuti kejuaraan di Batang tahun 2015 2. Usia 16 mengikuti kejuaraan Lumingser Cup di Slawi tahun 2014
14	Pada saat atlet-atlet SSB Ataba Bumiayu mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu? Mengapa?	Ya tentu, supaya mereka semangat dan saya menekankan formasi dengan pola menyerang dan bertahan
15	Bagaimana cara bapak memotivasi anak-anak SSB Ataba Bumiayu?	Selalu memberikan pengarahan atau mengevaluasi setelah bermain sepak bola, tujuannya agar mereka termotivasi
16	Mengapa bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program?	Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan SSB Ataba dari tahun ke tahun, setiap satu tahun sekali selalu mengadakan evaluasi
17	Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?	Meliburkan latihan
18	Bagaimana keadaan tempat	Lapangan belum standar, dan sarana masih

	latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?	kurang
19	Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SSB Ataba Bumiayu?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan milik desa akan tetapi sudah dipasrahkan kepada SSB Ataba 2. Bola 3 3. Cones
20	Apa harapan bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Ataba Bumiayu?	Tentunya harapan saya ingin memajukan SSB Ataba supaya bisa berbicara di luar Bumiayu, selain itu dapat juga digunakan untuk mendaftar di sekolah favorit dan mudah mendapatkan pekerjaan

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS**SSB ATABA BUMIAYU**

Sumber Informasi : M. Fathurrofik, S.Pd

Hari/Tanggal/Pukul : Rabu, 22 Juli 2015 Pukul 19.30 WIB

Tempat : Desa Kramat, Kecamatan Bumiayu (Rumah Pelatih)

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Bagaimanakah sejarah berdirinya SSB Ataba Bumiayu?	Sejarah berdirinya SSB Ataba dahulunya adalah PS (Persatuan Sepakbola) pada tahun 1985 setelah mengalami perkembangan maka ada pergantian status PSSI maka didirikanlah SSB Ataba pada tahun 2002
2	Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus SSB Ataba Bumiayu?	Karena melihat situasi persepakbolaan Indonesia yang belum bisa dikatakan profesional, oleh karenanya saya dan rekan-rekan mendirikan SSB yang bertujuan untuk mencoba agar lebih profesional
3	Apakah kedudukan bapak didalam SSB Ataba Bumiayu?	Ketua dan Pelatih
4	Bagaimanakah pengelolaan SSB Ataba Bumiayu?	Pengelolaannya sangat sederhana, karena gratis, dapat dana aspirasi dewan dan

		simpatisan sepakbola tetapi belum maksimal
5	Apakah bapak sering meninjau tempat latihan? Mengapa?	Jelas, itu tanggung jawab saya sebagai pengurus dan pelatih SSB Ataba Bumiayu
6	Bagaimanakah <i>recruitment</i> pelatih dan atlet?	Untuk pelatih sementara baru saya sendiri, sedangkan asisten pelatih saya ambil dari senior SSB Ataba, untuk atlet saya ambil dari masyarakat sekitar Bumiayu
7	Berapa banyak jumlah pelatih dan pemain di SSB Ataba Bumiayu?	Pelatih ada 4 orang, Pemain ada 77 orang
8	Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan prestasi khususnya olahraga sepakbola?	Peranan pengurus harus punya target, bagaimana agar anak-anak SSB Ataba bisa juara dan bagaimana agar anak-anak tetap semangat
9	Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai SSB Ataba Bumiayu?	Dana aspirasi dewan, simpatisan sepakbola, dan pemain (iuran mandiri)
10	Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?	Sangat besar manfaatnya karena untuk membeli kaos tim, bola sepak, perawatan lapangan, dll
11	Bagaimanakah alokasi pendanaan tersebut?	1. Membeli prasarana 2. Mengikuti perlombaan 3. Mengobati atlet yang cidera
12	Bagaimanakah peran dan dukungan Askab PSSI dan	Sangat mendukung, karena SSB Ataba paling sering mengikuti pertandingan,

	pemerintah setempat dalam memajukan pembinaan prestasi atlet SSB Ataba Bumiayu?	tujuannya supaya SSB Ataba bisa cepat maju
13	Apa harapan bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Ataba Bumiayu?	<ol style="list-style-type: none">1. Ibadah2. Memajukan Persebakbolaan3. Menghibur masyarakat

Lampiran 15

HASIL WAWANCARA DENGAN ATLET

SSB ATABA BUMIAYU

Sumber Informasi : Kukuh Thoriq Husein (U 17)

Hari/Tanggal/Pukul : Senin, 13 Juli 2015 Pukul 16.30 WIB

Tempat : Lapangan Asri Bumiayu

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	12 tahun, sejak masih SD
2	Berapakah umur anda sekarang?	15 tahun
3	Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan diri sendiri
4	Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Sangat mendukung dengan saya berlatih sepakbola
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?	Ya, karena saya ingin menggapai cita-cita menjadi pemain sepakbola
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap	2 kali dalam satu minggu, hari minggu dan senin sore

	hari apa saja?	
7	Apa kendala anda dengan berlatih sepak bola, apakah dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak ada kendala, yang penting bisa membagi waktu
8	Apa yang anda rasakan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Saya merasa senang, tentunya ada kemajuan dalam bermain sepakbola
9	Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?	Sering, karena tidak mempunyai kendaraan
10	Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?	Musik dan billiard
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepak bola?	Latihan fisik, dbilling bola, kontrol bola, dll
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?	Tidak, karena pelatih memberikan ilmu yang sangat bermanfaat
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Dapat hukuman, disuruh lari 2 kali lipat memutar lapangan
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Sepatu bola, bola sepak, lapangan, dll
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Ataba Bumiayu sudah memadai?	Sudah cukup memadai

16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepakbola selama ini?	Tidak berangkat latihan
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Ya, saya mengikuti kejuaraan antar SSB antar kota
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 3 di Batang
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Membelikan sepatu bola
20	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di SSB Ataba Bumiayu?	Harapan saya ingin menjadi pemain timnas Indonesia

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA DENGAN ATLET

SSB ATABA BUMIAYU

Sumber Informasi : M. Sabilillah (U 12)

Hari/Tanggal/Pukul : Senin, 13 Juli 2015 Pukul 16.45 WIB

Tempat : Lapangan Asri Bumiayu

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	Usia 10 tahun, sejak masih SD
2	Berapakah umur anda sekarang?	12 tahun
3	Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan diri sendiri
4	Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Orang tua dan keluarga sangat mendukung dan merasa senang dengan saya berlatih sepakbola
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?	Ya, karena saya ingin berprestasi
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap	2 kali dalam satu minggu, hari minggu dan senin sore

	hari apa saja?	
7	Apa kendala anda dengan berlatih sepakbola, apakah dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak ada kendala, karena sekolah juga mendukung
8	Apa yang anda rasakandengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Saya merasa senang, karena waktu yang diberikan pelatih tidak mengganggu belajar
9	Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?	Tidak pernah, karena sepakbola melatih kedisiplinan
10	Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?	Basket dan bola volly
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?	Fisik, menangkap bola dan menjaga gawang
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?	Tidak, karena latihan dapat membuat kita menjadi lebih baik lagi
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Kena marah karena tidak disiplin, disuruh lari 2 kali lipat memutar lapangan
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Sepatu bola, bola sepak, lapangan, dll
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Ataba	Sudah lengkap

	Bumiayu sudah memadai?	
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepakbola selama ini?	Tidak berangkat latihan
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Ya, tingkat kecamatan, tingkat kota dan tingkat kabupaten
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	1. Juara 3 di Batang dan dinobatkan sebagai kiper terbaik 2. Juara 1 di Buaran
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Tidak memberikan apapun kecuali orang tua selalu mensupport dan selalu menonton pertandingan apabila saya bertanding
20	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di SSB Ataba Bumiayu?	Ingin SSB Ataba masuk ke level yang lebih tinggi, bisa mengharumkan nama SSB Ataba di Kabupaten Brebes

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA DENGAN PELATIH**SSB KECAMATAN BANTARKAWUNG**

Sumber Informasi : Nugraha

Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 2 Juli 2015 Pukul 15.00 WIB

Tempat : Desa Jipang, Kecamatan Bantarkawung (Rumah Pelatih)

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Menurut bapak bagaimana pemasalan dan promosi olahraga sepakbola yang dilakukan SSB Kecamatan Bantarkawung?	Pemasalan dan promosinya karena saya orang Brebes bagian selatan maka saya masalkan kepada atlet lokal maupun anak-anak sekitar Brebes Selatan sedangkan promosinya yaitu karena saya orang Brebes jadi kiblat saya ke Persab Brebes oleh sebab itu saya promosikan supaya anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung bisa masuk Klub Persab Brebes
2	Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan SSB Kecamatan Bantarkawung?	Pembibitan yang saya lakukan yaitu dengan cara kelililing (memantau) tiap desa, apabila ada pemain bagus saya langsung mengajukan penawaran kepada anak tersebut supaya mau

		bergabung di SSB Kecamatan Bantarkawung
3	Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan pelatih kepada anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	Metode saya dalam pembinaan prestasi yaitu dengan cara memperbanyak latihan paling tidak satu minggu sekali, supaya anak-anak punya jam terbang tinggi dan cepat berprestasi
4	Ada berapa jumlah anak-anak yang berlatih di SSB Kecamatan Bantarkawung? Usia dini? Dewasa?	Usia dini ada 60 Orang, U 17 ada 40 orang, akan tetapi mereka yang sudah keluar dari SMA banyak yang sudah tidak aktif berlatih lagi karena ada yang sudah bekerja, kuliah, dll
5	Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?	Motivasinya karena saya gila bola, saya melatih dari tahun 1997 ketika masih aktif bermain bola. Karena saya senang ketika melihat talenta berbakat maka dari situlah saya dan rekan-rekan mendirikan SSB di Kecamatan Bantarkawung
6	Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan prestasi pada anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	Semua tergantung pelatihnya karena pelatih harus tahu karakter anak, metode program latihan harus tepat dan terencana maka dari situlah dapat dilihat keberhasilan seorang pelatih

7	Bagaimana program latihan untuk anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung yang bapak terapkan?	Programnya sesuai waktu usia 10 – 12 tahun dan usia 13 – 15 tahun latihannya 2 kali dalam satu minggu yaitu setiap hari rabu jam 15.00 WIB dan jum'at jam 13.00 WIB, sedangkan untuk atlet usia 16 – 18 jadwal latihannyasetiap hari jum'at jam 13.00 WIB dan minggu jam 15.00 WIB
8	Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung yang bapak terapkan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka panjang : Apabila Persab membutuhkan pemain, anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung siap dipakai 2. Jangka pendek : Supaya berguna di sekolah saya menekankan harus juara popda
9	Program latihan fisik seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	Metode yang saya terapkan yaitu dengan cara menekankan pada fisik seperti lari keliling lapangan, menerapkan tehnik dan memperbanyak game
10	Program latihan mental seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	1. Sebagai seorang muslim jangan lupa sholat, semisaljadwal latihannya jam 15.00 WIB, maka saya tekankan supaya sholat terlebih dahulu

		2. Harus menghormati wasit ketika bertanding, apapun keputusannya
11	Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola?	Dribble bola, passing, dan menghentikan bola itu yang saya selalu terapkan dalam program latihan
12	Hari apa sajakah jadwal latihan anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	Rabu sore, Jum'at (setelah sholat jum'at), Minggu pagi dan sore
13	Pertandingan apa yang pernah diikuti atlet SSB Kecamatan Bantarkawung?	1. Kelompok Usia 12 dan Usia 14 Juara 1 antar SSB di Kabupaten Brebes tahun 2011. 2. Kelompok Usia 17 lebih sering juara antar kampung (Tarkam)
14	Pada saat atlet-atlet SSB Kecamatan Bantarkawung mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu? Mengapa?	Jelas, harus juara supaya mereka semangat, jangan takut walaupun dari kampung yang terpenting bisa bermain bagus.
15	Bagaimana cara bapak memotivasi anak-anak SSB Kecamatan Bantarkawung?	Dengan memberikan pengarahan, supaya jangan minder, karena nama SSB dan pelatih dipertaruhkan
16	Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan	Evaluasi program itu penting, karena dengan evaluasi kita bisa tahu mana

	evaluasi program? Mengapa?	kelebihan dan kekurangan yang ada di SSB Kecamatan Bantarakawung, supaya proses pembinaan SSB semakin maju
17	Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?	Sebenarnya saya sering mengalami kejenuhan akan tetapi ketika melihat anak didik bermain bagus maka semangat saya tumbuh lagi
18	Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?	Sangat memprihatinkan, karena lapangan tidak rata jadi passing bola pun terkadang melenceng
19	Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SSB Kecamatan Bantarkawung?	Bola sepak ada 3, kaos tim ada 1, dan lapangan, akan tetapi masih sangat memprihatinkan, walaupun dapat bantuan dari Askab akan tetapi tidak cukup dan tidak rutin selalu dapat, maka dari itu sering menggunakan modal sendiri jadi apa adanya saja
20	Apa harapan bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Kecamatan Bantarkawung?	Harapan saya yaitu supaya mereka punya bekal dalam bidang olahraga sepakbola, dengan punya bakat bermain sepakbola dia bisa mudah masuk perguruan tinggi negeri maupun untuk mendaftar kerja

Lampiran 18

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS

SSB KECAMATAN BANTARKAWUNG

Sumber Informasi : Drs. Ade Setiawan, M.Pd

Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 4 Juli 2015 Pukul 19.30 WIB

Tempat : Desa Jipang, Kecamatan Bantarkawung (Rumah
Pengurus)

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Bagaimanakah sejarah berdirinya SSB Kecamatan Bantarkawung?	Sejarahnya yaitu awal mula ditetapkan menjadi SSB itu ketika kelahiran anak laki-laki pelatih pada tanggal 19 Agustus 2007
2	Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus SSB Kecamatan Bantarkawung?	Terus terang saja saya prihatin karena banyak anak yang berbakat bermain sepak bola yang perlu dikembangkan
3	Apakah kedudukan bapak didalam SSB Kecamatan Bantarkawung?	Bendahara
4	Bagaimanakah pengelolaan SSB Kecamatan Bantarkawung?	Pengelolaanya sulit karena SSB berdiri mulai dari 0, sebenarnya dana ada tapi masih kurang
5	Apakah bapak sering meninjau tempat latihan? Mengapa?	Tentunya, karena itu merupakan suatu kewajiban supaya mereka merasa

		diperhatikan dan diawasi
6	Bagaimanakah <i>recruitment</i> pelatih dan atlet?	Pelatih lokal dan pemain lokal kebanggan tersendiri
7	Berapa banyak jumlah pelatih dan pemain di SSB Kecamatan Bantarkawung?	Pelatih 2, pemain sekitar 75 orang
8	Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan prestasi khususnya olahraga sepakbola?	Jelas sangat berperan karena tugas pengurus yaitu membina, memantau, mengadakan latihan tanding untuk mengukur kualitas SSB Kecamatan Bantarkawung
9	Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai SSB Kecamatan Bantarkawung?	1. Iuran Anggota 2. Donatur 3. Askab
10	Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?	Sangat besar buat fasilitas, seperti untuk membeli bola sepak, peliharaan lapangan, latihan tanding, dan mengikuti kejuaraan
11	Bagaimanakah alokasi pendanaan tersebut?	Untuk gaji pelatih, buat fasilitas, dll
12	Bagaimanakah peran dan dukungan Askab PSSI dan pemerintah setempat dalam memajukan pembinaan	PSSI Kabupaten Brebes kurang respon, pembinaan dana sekedarnya

	prestasi atlet SSB Kecamatan Bantarkawung?	
13	Apa harapan bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Kecamatan Bantarkawung?	Harapannya harus berkesinambungan, potensi dan bakat sangat besar sekali, supaya bakat dari anak didik bisa terus berkembang

Lampiran 19

HASIL WAWANCARA DENGAN ATLET

SSB KECAMATAN BANTARKAWUNG

Sumber Informasi : Rival Agus Soleh (U 17)

Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 2 Juli 2015 Pukul 16.00 WIB

Tempat : Lapangan desa Bangbayang

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	Usia 10 tahun, sejak masih SD
2	Berapakah umur anda sekarang?	16 Tahun
3	Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan sendiri, orang tua mensupport
4	Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Orang tua sangat mendukung
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?	Ya, karena ingin selalu disiplin, ingin meningkatkan bakat bermain sepak bola supaya bisa bermain lebih bagus
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap	2 kali dalam satu minggu, hari jum'at jam 13.00, dan minggu jam 15.00 WIB

	hari apa saja?	
7	Apa kendala anda dengan berlatih sepakbola, apakah dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak ada kendala, yang terpenting bisa membagi waktu
8	Apa yang anda rasakan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Ada kemajuan, fisik, dan kelincahan
9	Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?	Tidak, ingin selalu disiplin, karena dari sepakbola saya bisa lebih menghargai waktu
10	Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?	Tidak ada
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?	Dasar-dasar sepakbola, kelincahan, dan fisik
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?	Tidak merasa keberatan, karena ingin lebih pintar dalam bermain sepakbola
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Hukuman, disuruh lari 2 kali lipat
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Sepatu bola, bola sepak, kerucut, lapangan, dll
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Kecamatan	Belum, karena gratis jadi sarana dan prasarananya seadanya

	Bantarkawung sudah memadai?	
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepak bola selama ini?	Berlibur ke tempat wisata
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Ya, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten dan tingkat propinsi
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 3 Usia 17 di tingkat kabupaten dan lolos ke tingkat provinsi
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Dikasih sepatu bola
20	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepak bola di SSB Kecamatan Bantarkawung?	1. Menjalin silaturahmi 2. Meningkatkan permainan sepak bola

Lampiran 20

HASIL WAWANCARA DENGAN PELATIH**SSB WIBER PAGUYANGAN**

Sumber Informasi : Sudarmo, S.Pd

Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 28 Juli 2015 Pukul 11.00 WIB

Tempat : Halaman sekolah SMP BU NU Paguyangan

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Menurut bapak bagaimana pemasangan dan promosi olahraga sepakbola yang dilakukan SSB Wiber Paguyangan?	Pemasalan dan promosinya yaitu kepada masyarakat desa Winduaji dan seluruh anak-anak kecamatan Paguyangan,
2	Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan SSB Wiber Paguyangan?	Pembibitan yang saya lakukan yaitu mencari dari SD,MI dan mencari anak yang berbakat bermain sepakbola di sekitar kecamatan Paguyangan kemudian saya ajukan MOU supaya anak tersebut mau bergabung di SSB Wiber
3	Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan pelatih kepada anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Jelas, harus ada kegiatan pelatihan dimulai dari usia dini artinya latihan dasar harus dikuasai terlebih dahulu setelah itu baru ada latihan lanjutan

4	Ada berapa jumlah anak-anak yang berlatih di SSB Wiber Paguyangan? Usia dini? Dewasa?	1. Usia dini ada 20 orang 2. Dewasa ada 40 orang
5	Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?	Motivasi saya karena senang melihat anak giat bermain sepakbola, maka dari itu saya ingin mengembangkan potensi anak-anak berbakat yang berlatih di SSB Wiber
6	Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan prestasi pada anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Otomatis, kalau anak-anak nya mau ikut pelatihan maka pelatih pun semangat dalam melatih, kalau ditanya seberapa besar kayaknya tidak bisa diukur
7	Bagaimana program latihan untuk anak-anak SSB Wiber Paguyangan yang bapak terapkan?	Program latihannya saya bagi perwaktu yaitu antara hari selasa dan kamis, programnya pun harus jelas tehnik sepakbola dasar harus dikuasai, setelah itu baru ada tehnik lanjutan
8	Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk anak-anak SSB Wiber Paguyangan yang bapak terapkan?	1. Jangka panjang : Berlatih secara rutin sesuai jadwal 2. Jangka pendek : Apabila ada turnamen mendadak, try out (latih tanding)

9	Program latihan fisik seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Selain lari-lari memutar lapangan, saya juga menekankan anak-anak untuk lari naik turun tangga di sekitar waduk penjalin
10	Program latihan mental seperti apa yang bapak terapkan untuk anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Menghina teman apabila terdapat kesalahan saat bermain karena tujuannya untuk mengasah mental mereka
11	Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola?	Program latihan tim work artinya kerjasama tim yang bagus, saya selalu terapkan itu
12	Hari apa sajakah jadwal latihan anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Hari Selasa dan Kamis jam 15.00 – 17.00 WIB
13	Pertandingan apa yang pernah diikuti atlet SSB Wiber Paguyangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piala BNN U 17 di Kabupaten Brebes 2. Arema cup U 16 di Kabupaten Banyumas 3. U 14 Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas 4. U 15 Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas
14	Pada saat atlet-atlet SSB Wiber Paguyangan mengikuti	Jelas memberikan target, karena sudah berlatih keras akan tetapi saat

	pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu? Mengapa?	pertandingan bermain lepas saja, jangan dianggap beban
15	Bagaimana cara bapak memotivasi anak-anak SSB Wiber Paguyangan?	Kalau bisa bermain bagus, bisa mudah masuk sekolah, perguruan tinggi favorit dan mendapatkan kerja juga mudah karena sudah banyak contohnya anak didik saya yang seperti itu
16	Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program? Mengapa?	Otomatis, karena evaluasi merupakan program yang harus dijalankan supaya SSB Wiber bisa sukses
17	Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?	2 kali latihan saya biasanya mengadakan latihan tanding tujuannya supaya tidak jenuh
18	Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?	Lapangan sudah memenuhi ukuran standar, namun kurang halus
19	Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SSB Wiber Paguyangan?	Semuanya ada artinya memang sudah lengkap
20	Apa harapan bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Wiber Paguyangan?	Harapan saya agar anak-anak bisa masuk ke level yang lebih tinggi, masuk sekolah favorit juga mudah

Lampiran 21

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS**SSB WIBER PAGUYANGAN**

Sumber Informasi : Sudarmo, S.Pd

Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 30 Juli 2015 Pukul 15.30 WIB

Tempat : Lapangan desa Winduaji

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Bagaimanakah sejarah berdirinya SSB Wiber Paguyangan?	Sejarah berdirinya SSB Wiber yaitu karena adanya kekosongan kegiatan persepakbolaan di desa Winduaji, padahal banyak sekali potensi berbakat anak-anak desa Winduaji maka dari itu pelatih dan rekan-rekan membentuk SSB
2	Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus SSB Wiber Paguyangan?	Yang melatar belakangi saya menjadi pengurus karena tidak adanya atau tidak berjalannya persepakbolaan di desa Winduaji, sedangkan calon pemain banyak
3	Apakah kedudukan bapak didalam SSB Wiber Paguyangan?	Ketua dan pelatih
4	Bagaimanakah pengelolaan	Pengelolaannya :

	SSB Wiber Paguyangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventaris pemain 2. Mengadakan pelatihan atau try out (latih tanding)
5	Apakah bapak sering meninjau tempat latihan? Mengapa?	Ya, karena anak didik kalau dilihat oleh orang yang lebih dewasa atau pengurus akan lebih giat dalam berlatih
6	Bagaimanakah <i>recruitment</i> pelatih dan atlet?	Untuk merekrut pelatih diambil dari penduduk lokal, sedangkan untuk merekrut pemain terutama diambil dari desa Winduaji kemudian dari anak-anak se-kecamatan Paguyangan dan dari anak-anak se-kecamatan Bumiayu
7	Berapa banyak jumlah pelatih dan atlet di SSB Wiber Paguyangan?	Pelatih ada 3, Pemain ada 60 orang
8	Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan prestasi khususnya olahraga sepak bola?	Peranan pengurus selalu memberikan support kepada tim agar tetap maju dan tetap jaya
9	Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai SSB Wiber Paguyangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2010 – 2012 dibiayai oleh pemda 2. Siswa tidak dipungut biaya sepeserpun (gratis)

10	Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?	Manfaatnya sangat besar sekali antara lain untuk membeli alat perlengkapan sepakbola, perbaikan lapangan, membeli kaos tim, dll
11	Bagaimanakah alokasi pendanaan tersebut?	Alokasinya itu khusus untuk membeli alat perlengkapan sepakbola, perbaikan lapangan dan membayar pelatih
12	Bagaimanakah peran dan dukungan Askab PSSI dan pemerintah setempat dalam memajukan pembinaan prestasi atlet SSB Wiber Paguyangan?	Sangat mensupport tentang adanya persepakbolaan di desa Winduaji
13	Apa harapan bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan prestasi SSB Wiber Paguyangan?	<p>Harapannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Supaya SSB Wiber lebih maju dan anak-anak lebih pintar bermain sepak bola, mampu bersaing dengan tim manapun 2. Pemerintah dimohon untuk mensupport lagi biar sepakbola di desa Winduaji bisa lebih maju

Lampiran 22

HASIL WAWANCARA DENGAN ATLET**SSB WIBER PAGUYANGAN**

Sumber Informasi : Naksa Bandi (U 17)

Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 28 Juli 2015 Pukul 16.30 WIB

Tempat : Lapangan desa Winduaji

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	Usia 6 tahun, sejak masih SD
2	Berapakah umur anda sekarang?	17 Tahun
3	Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan diri sendiri
4	Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Sangat mendukung dengan saya berlatih sepakbola
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?	Tidak, karena saya sekolah sambil bekerja membantu orang tua
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap	2 kali dalam satu minggu, hari selasa dan kamis sore

	hari apa saja?	
7	Apa kendala anda dengan berlatih sepak bola, apakah dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak mengganggu sama sekali, karena saya lebih memilih bermain sepak bola ketimbang sekolah
8	Apa yang anda rasakan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Ada kemajuan, dapat menambah wawasan
9	Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?	Ya, karena saya bekerja terlebih dahulu sebelum bermain sepakbola
10	Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?	Lari-lari
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepak bola?	Dribling, passing, heading
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?	Tidak, karena saya suka dengan permainan sepakbola
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Mendapat hukuman, lari 2 kali lipat
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepak bola?	Sepatu bola, bola, cones, lapangan, dll
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Wiber	Masih kurang memadai

	Paguyangan sudah memadai?	
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepak bola selama ini?	Tidak berangkat latihan
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Ya sering, tingkat kota dan kabupaten U 15
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 1 tingkat kabupaten, juara 1 U 15 di kecamatan pekuncen
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Tidak mendapatkan apa-apa, akan tetapi orang tua selalu memberi semangat
20	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepak bola di SSB Wiber Paguyangan?	Menjadi atlet yang profesional

Lampiran 23

HASIL WAWANCARA DENGAN ATLET**SSB WIBER PAGUYANGAN**

Sumber Informasi : Fikri Zul (U 15)

Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 28 Juli 2015 Pukul 16.30 WIB

Tempat : Lapangan desa Winduaji

No	Pertanyaan	Hasil Deskripsi Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	10 tahun
2	Berapakah umur anda sekarang?	15 tahun
3	Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan diri sendiri
4	Bagaimana tanggapan orang tua anda dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Sangat mendukung
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih? Mengapa?	Jarang, karena ketiduran, dll
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap	2 kali dalam satu minggu, hari selasa dan kamis sore

	hari apa saja?	
7	Apa kendala anda dengan berlatih sepakbola, apakah dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak ada kendala, sekolah malah mendukung
8	Apa yang anda rasakandengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Mendapat pengalaman dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat
9	Apakah anda sering datang terlambat? Mengapa?	Sering, karena tempat latihannya jauh dan jalan kaki
10	Selain sepakbola olahraga apa yang sering anda lakukan?	Tenis meja
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepak bola?	Dribling, passing, dan heading
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih? Mengapa?	Tidak, karena saya menyukai olahraga sepak bola
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Mendapatkan hukuman seperti disuruh lari keliling lapangan dan push up
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Sepatu bola, bola sepak, lapangan, dll
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Wiber	Sudah cukup memadai

	Paguyangan sudah memadai?	
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepak bola selama ini?	Tidak berangkat latihan
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Sering, tingkat kabupaten
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 1 tingkat kabupaten, juara 1 U 15 di kecamatan Pekuncen, dan juara 1 U 14 di Wangon
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan apabila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Saya hanya mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua
20	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepak bola di SSB Wiber Paguyangan?	Bisa menggapai cita-cita saya menjadi pemain sepakbola

Lampiran 24

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ATABA

KECAMATAN BUMIAYU

KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Telp. 082329555925

PENGURUS SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)

KECAMATAN BUMIAYU – KABUPATEN BREBES

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN
1	EDI YUSUF, S,Ip	Penanggung Jawab
2	AMROZI WAAN, M.M	Penasehat
3	M. FATHURROFIK, S.Pd	Ketua
4	ARIS GUNARTO	Wakil Ketua
5	AKA FAJAR DISDIANTORO	Sekretaris
6	FATHURROTUR ROMADHON	Bendahara
7	M. FATHURROFIK,S.Pd	Seksi Tekhnik dan Litbang
8	RENDI	Anggota
9	ABDUL FATHAH	Anggota
10	FATHUROZIK	Seksi Sarana dan Prasarana
11	AGUS ARI WIBOBOWO	Seksi Kesehatan

PENGURUS SSB KECAMATAN BUMIAYU



SEKRETARIS

AKA FAJAR DISDIANTORO, S.Pd

Lampiran 25

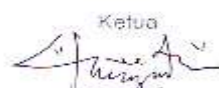
**SEKOLAH SEPAK BOLA
(SSB)
KECAMATAN BANTARKAWUNG –
KABUPATEN BREBES**

Sekretariat : Jl. Raya Bantarkawung (Stadion Garuda) Kec. Bantarkawung Tel;p. 085642344668

**PENGURUS SEKOLAH SEPAK BOLA
(SSB)
KECAMATAN BANTARKAWUNG – KAB. BREBES**

NO	N A M A	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN
1	2	
1.	EDY SUDARMANTO,SIP	Penanggung Jawab
2.	Drs. H. SARTONO	Penasehat
3.	BESUS BUDIMAN,SPd	Penasehat
4.	NUGRAHA	Ketua I
5.	HERRY BAKHTIAR,SPd	Ketua II
6.	ARIGA RENDRIA NUGRAHA,SE	Sekretaris I
7.	FERRI MS	Sekretaris II
8.	Drs. ADE SETIAWAN,MPd	Bendahara I
9.	BAYU DWI HEXANO NUGRAHA,SE	Bendahara II
10.	LINDU SUSETYO,SPd	Seksi Teknik dan Litbang
11.	AGUS SUSANTO	Anggota
12.	RISWANTO	Seksi Humas
13.	TEGUH	Anggota
14.	SUTRISNO	Seksi Sarana dan Prasarana
15.	RIZAL	Anggota
16.	BAHRUN SH	Seksi Kesehatan
17.	DURJA	Seksi Keamanan
18.	SUTAMAT	Anggota

Bantarkawung, 21 Maret 2011

Ketua

NUGRAHA



Sekretaris

ARIGA RENDRIA NUGRAHA,SE

Lampiran 26


**SEKOLAH SEPAK BOLA
(SSB)
KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES**


*Alamat : Jl. Sudjiman Keseran RT 08 RW 01 Winduaji, Kec. Paguyangan Kab. Brebes
Hp. 081391438929*


**PENGURUS SEKOLAH SEPAK BOLA
(SSB)
KECAMATAN PAGUYANGAN - KABUPATEN BREBES**

No	N A M A	KEDUDUKAN DALAM KEPENGURUSAN
1	2	3
1	SUPRIYADI	Penanggung Jawab
2	IMAM WIDODO ST	Penasehat/Pembina
3	MUNTOLIB	Penasehat/Pembina
4	SUDARMO	Ketua
5	SARYONO ARDHI	Wakil Ketua
6	AHMAD MABRUR	Sekretaris
7	PANJI BACHTIAR	Bendahara
8	SUDARMO	Seksi Teknik dan Litbang
9	EDI JUNAEDI	Anggota
10	ROHADI	Anggota
11	AGUS WIDIANTO	Anggota
12	M. NAJIB	Seksi Humas
13	ZAKARIA	Anggota
14	RIYANTO SE	Seksi Sarana dan Prasarana
15	SLAMET R. SE	Anggota
16	NURROHMAH	Seksi kesehatan
17	HARDJO SASONGKO	Seksi Keamanan
18	HARTOYO	Anggota

Pengurus SSB Kec. Paguyangan

Ketua,

SUDARMO

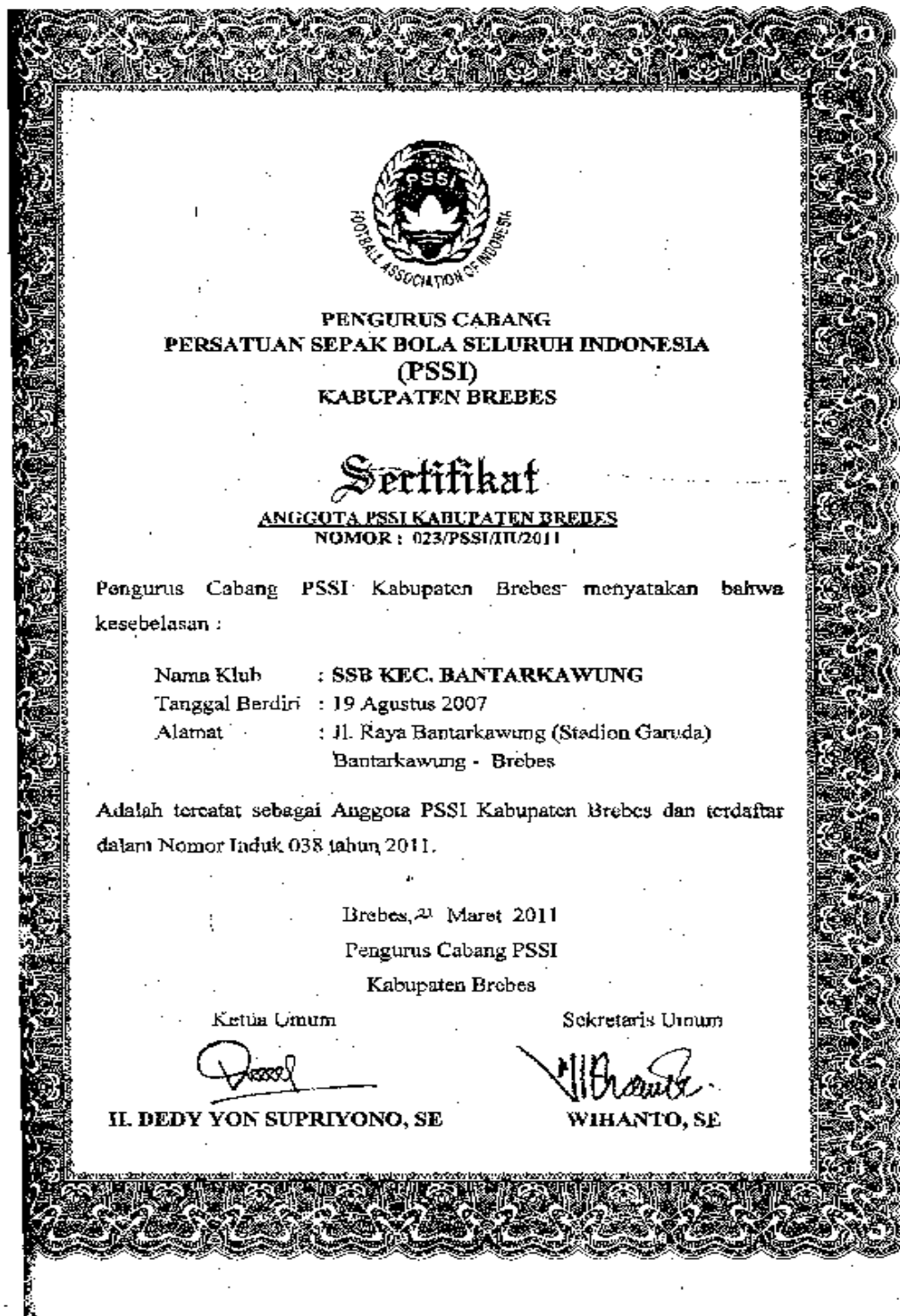


Sekretaris,

AHMAD MABRUR

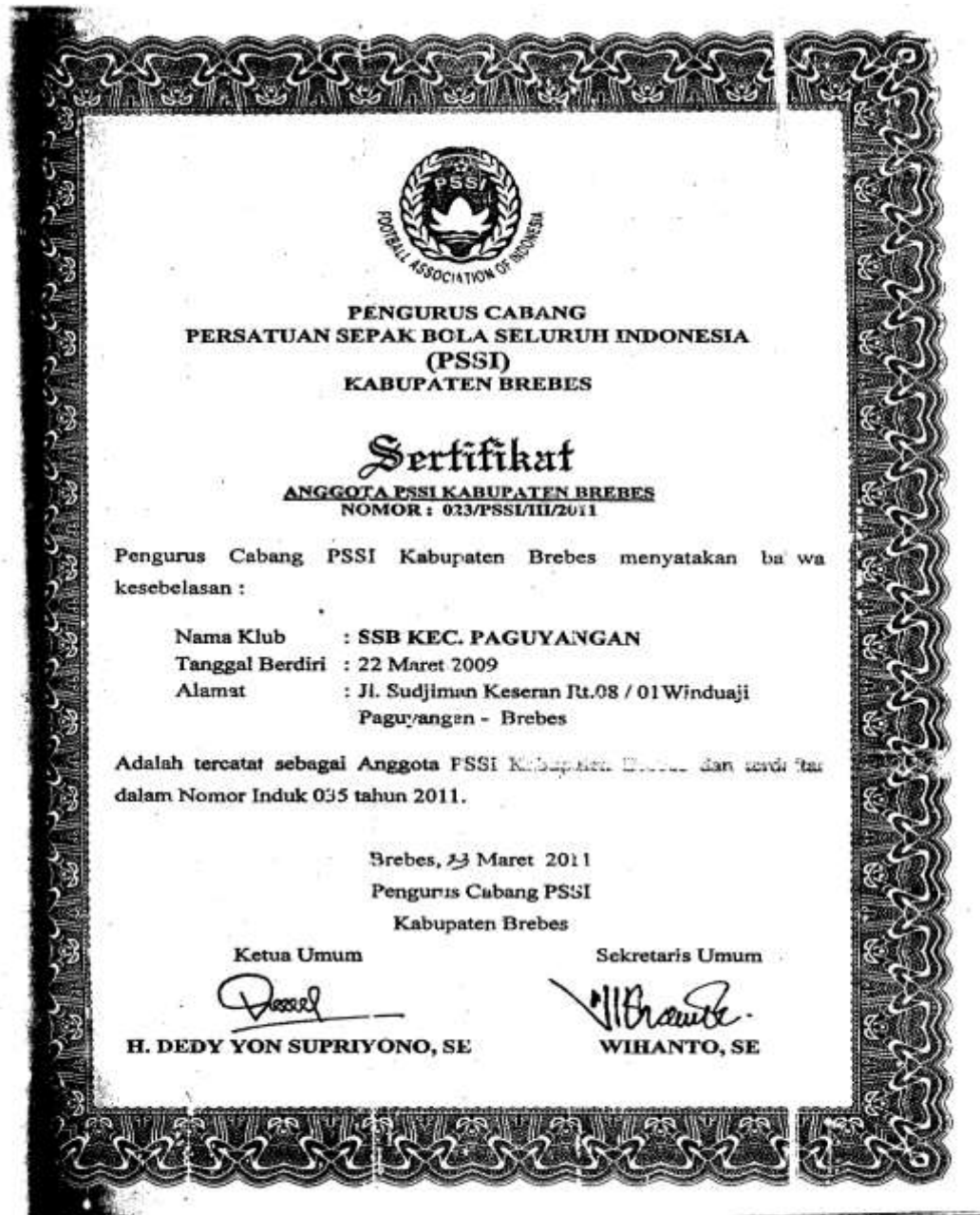
Lampiran 27



Lampiran 28



Lampiran 29



Lampiran 30

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ATABA
KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Telp. 082329555925

DAFTAR PEMAIN KELAS PEMULA

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Wisnu Nizam P	Jakarta, 05 April 2005	Pruwatan
2	Adhi Satria Habibi	Brebes, 01 Agustus 2005	Bumiayu
3	Rahmat Widiantoro	Brebes, 04 Maret 2004	Kalierang
4	Sabili El Hakim	Brebes, 26 Juli 2003	Karang Jati
5	Bayu Aji Prakoso	Brebes, 27 Mei 2005	Dukuhturi
6	Dimas Wahyu Riski	Brebes, 10 Februari 2003	Bumiayu
7	Surya Aji Nugroho	Brebes, 28 Juni 2004	Talok
8	Budi Prabowo	Brebes, 31 Januari 2005	Bumiayu
9	Reza Pradana	Brebes, 24 April 2005	Bumiayu
10	Asrol Anam	Brebes, 03 Januari 2004	Dukuhturi
11	Wahyudi	Brebes, 05 Desember 2005	Kramat
12	Rangga Aditya Syarifudin	Cilacap, 14 Oktober 2003	Bumiayu
13	Aan Wibowo	Brebes, 20 Mei 2003	Kalierang
14	Satria Anggara	Banyumas, 01 Januari 2006	Kali Keruh
15	Aenur Riski	Brebes, 23 Juni 2005	Bumiayu
16	M. Ardillah	Brebes, 28 Februari 2004	Bumiayu
17	Arif Hidayat	Brebes, 26 Desember 2005	Bumiayu
18	Raka Pangestu	Jakarta, 22 Januari 2005	Bumiayu
19	Zainul Kahfi	Purwokerto, 25 Agustus 2003	Bumiayu

Lampiran 31

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ATABA
KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Telp. 082329555925

DAFTAR PEMAIN KELAS A

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	M. Sabilillah	Brebes, 02 Januari 2003	Bumiayu
2	Satria Pamungkas	Brebes, 05 Februari 2002	Bumiayu
3	Anggi Pambudi	Brebes, 18 Mei 2002	Talok
4	Adam Galih	Brebes, 16 Maret 2000	Dukuhturi
5	M. Riski Ramadhan	Brebes, 07 Juli 2000	Kramat
6	Gaery Prasetyo	Brebes, 10 Juli 2002	Bandung
7	Wahyu	Brebes, 11 Desember 2000	Kalilangkap
8	Panji Adhi Nugroho	Pekalongan, 16 Juni 2002	Muncang
9	Sultan Hakim	Brebes, 20 Maret 2001	Jatisawit
10	M. Bayu Aroffi	Brebes, 25 Januari 2000	Pruwatan
11	M. Yusron	Brebes, 31 Januari 2002	Buaran
12	Herry Ardiansyah	Brebes, 01 Juni 2000	Pruwatan
13	Rio Hermansyah	Purwokerto, 18 Agustus 2002	Watujaya
14	Bagas Putra	Brebes, 28 Oktober 2001	Laren
15	Singgih Tri Ramdhani	Brebes, 04 Juli 2001	Kaliwadas
16	M. Fiki Fauzan	Brebes, 08 April 2000	Jatisawit
17	Achmed Rifo Alchaqi	Brebes, 26 Desember 2001	Bumiayu
18	M. Dery Mu'afa	Brebes, 26 Januari 2003	Laren
19	Ari Prasetyo	Brebes, 21 Februari 2003	Kalikeruh

20	Abdullah Irawan	Brebes, 09 Oktober 2001	Kramat
21	Septian Adhi N	Brebes, 02 Juni 2001	Bumiayu
22	Rifki Aziz	Jakarta, 31 Oktober 2000	Buaran
23	Riva Zulkarnaen	Brebes, 01 Mei 2000	Watujaya
24	M. Muhaemin	Brebes, 22 Januari 2002	Bumiayu
25	Rizal Palupi	Brebes, 15 Juli 2001	Bumiayu
26	Farkhan Yazid	Brebes, 07 Juni 2002	Langkap Krajan
27	Slamet Riyadi	Brebes, 20 Oktober 2002	Kramat
28	Fahmi Abdurrazaq	Brebes, 12 September 2000	Langkap
29	Bagus Suprayogi	Brebes, 31 November 2001	Laren

Lampiran 32

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ATABA
KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes

Telp. 082329555925

DAFTAR PEMAIN KELAS B

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Kukuh Thoriq Husein	Brebes, 23 Juni 1999	Watujaya
2	Abdul Malik	Brebes, 18 Januari 1998	Laren
3	Rudiansyah	Brebes, 01 April 1999	Bumiayu
4	Nanang Romadhon	Brebes, 22 Agustus 1993	Benda
5	Fatih Abdul Hakim	Brebes, 19 Mei 1999	Pungkuran
6	Rafi Immanuel	Jakarta, 25 Desember 1997	Kalierang
7	Taufan Azkia Zinan	Brebes, 03 Maret 1998	Buaran
8	Mukhlisin	Brebes, 16 Juni 1998	Bumiayu
9	Agus Prabowo	Brebes, 15 Juli 1996	Dukuhturi
10	Deny Rusdianto	Brebes, 20 Oktober 1995	Karang jati
11	Danang Adiatmoko	Brebes, 11 Januari 1998	Munggang
12	Yuda Prawiragama	Tegal, 31 Agustus 1994	Taraban
13	M. Pramudika	Brebes, 03 November 1997	Barupring
14	Kurniawan Nova Setiawan	Brebes, 22 Oktober 1999	Linggapura
15	Dadang Prayitno	Brebes, 01 Oktober 1996	Talok
16	Nizar Putra	Brebes, 21 April 1994	Bumiayu
17	Alfan Abdurrohman	Brebes, 15 Mei 1993	Cilibur
18	Teguh Setiono	Brebes, 31 Januari 1992	Langkap
19	Ignatius David	Banyumas, 24 Mei 1998	Langkap

20	Haris Lukman	Brebes, 31 Juli 1998	Kaliwadas
21	Hafidz Ali Hidayat	Brebes, 01 Januari 1993	Sirampog
22	Wahyu Permana	Brebes, 28 Oktober 1996	Dukuhturi
23	Agus Prakoso	Brebes, 21 Mei 1997	Munggang
24	Gilang Putra Pratama	Brebes, 18 Juni 1998	Jatisawit
25	Afid Herry Kurniawan	Brebes, 04 Juni 1994	Taraban
26	Dani Sulistio	Brebes, 19 November 1999	Pruwatan
27	Fahreza Badran	Brebes, 18 Februari 1999	Pruwatan

Lampiran 33

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)
KECAMATAN BANTARKAWUNG
KABUPATEN BREBES

*Alamat : Jl. Raya Bantarkawung (Stadion Garuda), Kec. Bantarkawung, Kab.
Brebes*

Telp. 085842344668

DAFTAR PEMAIN KELAS USIA DINI

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Eki Rahman	Brebes, 26 Januari 2003	Bangbayang
2	Yoga Nanda	Brebes, 20 Maret 2001	Pakiringan
3	Agung Sulistiawan	Brebes, 01 Desember 2005	Cikokol
4	Asep Kurniawan	Brebes, 03 Juni 2001	Ciomas
5	Aji Putra Mardianto	Brebes, 05 Agustus 2000	Jipang
6	Niko Septian	Brebes, 18 Agustus 2000	Kaliwadas
7	M. Yufi Dhani	Brebes, 04 November 2003	Buaran
8	Cecep Sudirman	Brebes, 10 September 2002	Bangbayang
9	Zaldy Zaretta	Brebes, 12 Mei 2005	Cimerak
10	M. Irfan Faris	Brebes, 15 Juli 2001	Cogreg
11	M. Affani	Brebes, 22 Oktober 2002	Banjarsari
12	Aris Arianto	Brebes, 08 Agustus 2006	Bantarkawung
13	Dedi Nur Awaln	Brebes, 30 September 2002	Bantarkawung
14	Ahmad Hutama Adhi N	Brebes, 12 Mei 2005	Bantarkawung
15	Fajar Ananta	Brebes, 09 Oktober 2006	Warudoyong
16	Armanto Luki W	Brebes, 24 Maret 2006	Pangebatan
17	Dodi Gunawan	Brebes, 19 November 2000	Bantarkawung
18	Riski Fathahilah	Tasik Malaya, 17	Jipang

		Februari 2001	
19	Fajar Setyo W	Brebes, 22 Januari 2003	Kebandungan
20	Fahrizal	Brebes, 29 Maret 2003	Pengawasan
21	Fathurrahman	Brebes, 01 Desember 2001	Bantarkawung
22	M. Zidane	Brebes, 15 Mei 2003	Jipang
23	Nova Aditya	Brebes, 18 Desember 2006	Buaran
24	Azmi Yulianto	Brebes, 20 Februari 2000	Buaran
25	Very Salahudin	Brebes, 26 April 2000	Bantarkawung
26	Alex Azhari	Brebes, 15 Oktober 2001	Pengawasan
27	Zulfi Dhani	Brebes, 28 Februari 2003	Bangbayang
28	Faris Helmi	Brebes, 01 Januari 2000	Pangebatan
29	Ferdinand Putra	Brebes, 30 Desember 2003	Cilakar
30	Riski Eko Prasetyo	Brebes, 25 November 2001	Bantarkawung

Lampiran 34

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)
KECAMATAN BANTARKAWUNG
KABUPATEN BREBES

*Alamat : Jl. Raya Bantarkawung (Stadion Garuda), Kec. Bantarkawung, Kab.
Brebes*

Telp. 085842344668

DAFTAR PEMAIN KELAS DEWASA

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Ryan Handika	Brebes, 19 Februari 1999	Pengarasan
2	Rival Agus Sholeh	Brebes, 05 November 1998	Bantarkawung
3	Juniawan Dwi Ananta	Brebes, 02 Juni 1998	Jipang
4	Arif Syarifudin	Brebes, 10 Desember 1993	Bangbayang
5	Mahfud Amin	Brebes, 16 Juli 1997	Pruwatan
6	Irwanto	Brebes, 21 Mei 1992	Cikuning
7	Andri Januar Habibi	Brebes, 10 Agustus 1998	Pangebatan
8	Acuh Muyayang	Brebes, 28 Juli 1999	Pakiringan
9	Asep Munandar	Brebes, 13 Februari 1999	Mayana
10	Nur Rifa'i	Brebes, 28 Oktober 1993	Cimerak
11	Abdillah Ibnu W	Brebes, 19 Januari 1997	Banjarsari
12	Dika Saputra	Brebes, 03 Maret 1998	Cogreg
13	M. Husein	Brebes, 08 Juni 1996	Warudoyong
14	Angga Jaelani	Brebes, 29 Mei 1997	Pawangunan
15	Melgi Alfin	Brebes, 10 November 1999	Bantarkawung
16	M. Miftahudin	Brebes, 28 Juli 1996	Bantarkawung
17	Ibnu Aziz Zulfikar	Brebes, 26 Januari 1995	Buaran
18	Yusuf Bahtiar	Brebes, 21 Oktober 1994	Cinanas
19	Budi Cahyono	Brebes, 06 Juli 1997	Cibirus

20	Hasan Sadikin	Brebes, 19 Desember 1999	Bantarkawung
21	Ahmad Baedowi	Brebes, 01 Juli 1998	Cimerak
22	Rio Ramadan	Brebes, 18 September 1996	Jipang
23	Fariz Kusnandar	Brebes, 21 Februari 1999	Pakiringan
24	Imam Muslih	Brebes, 24 November 1997	Cikokol
25	Ahmad Nur Bilad	Brebes, 03 Mei 1992	Ciomas
26	Parlin Sutisna	Brebes, 16 Juli 1999	Sindangwangi
27	Fahruraji	Brebes, 20 April 1997	Bangbayang
28	Ragil Kurniawan	Brebes, 23 April 1998	Jipang
29	Ahmad Nauval	Brebes, 19 Januari 1994	Bangbayang
30	Amirul Maulana	Brebes, 14 November 1993	Bantarkawung
31	Fakih Zulkarnaen	Brebes, 16 Februari 1998	Pakiringan
32	Dimas Aji W	Brebes, 10 November 1996	Pakiringan
33	Faiz Khoerul M	Brebes, 17 Juni 1999	Jipang
34	Riki Fargo	Brebes, 24 Mei 1998	Bantarkawung
35	M. Abdurrahman	Brebes, 13 Maret 1999	Sindangwangi

Lampiran 35

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) WIBER
KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Sudjiman Keseran RT 08 RW 01 Winduaji, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes

Hp. 081391438929

DAFTAR PEMAIN KELAS USIA DINI

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	M. Zulmi	Brebes, 02 Februari 2006	Paguyangan
2	Ibnu Khajar	Brebes, 24 Januari 2007	Pakujati
3	Deny Sulistio	Brebes, 19 Agustus 2003	Winduaji
4	Daffa Dwi Saputra	Brebes, 17 Maret 2003	Keser
5	Restu Anung Pramudya	Brebes, 15 Juli 2004	Patuguran
6	M. Reza Setiawan	Brebes, 02 April 2005	Keser
7	M. Ikmal Razzaq	Brebes, 10 Oktober 2004	Taraban
8	Riski Mubarak	Brebes, 12 Juni 2006	Damsari
9	Maulana Luthfi Aziz	Brebes, 25 September 2003	Pakujati
10	Danu Rinaldi	Brebes, 01 Juli 2005	Cipanas
11	Fajar Tri Haryanto	Brebes, 18 Maret 2006	Grengseng
12	Abu Sofyan	Brebes, 14 Desember 2005	Paguyangan
13	Bagus Komaladi	Brebes, 27 Februari 2003	Patuguran
14	Budi Gunawan	Brebes, 03 Agustus 2004	Patuguran
15	Beni Gumilang	Brebes, 22 April 2003	Bumiayu
16	Adhi Nugroho	Brebes, 12 Mei 2006	Bumiayu
17	Adam Malik	Brebes, 28 November 2005	Keser
18	Faiz Muhammad	Brebes, 09 Januari 2005	Grengseng
19	Arya Rendra	Brebes, 11 Juli 2003	Winduaji

Lampiran 36

SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) WIBER
KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES

Alamat : Jl. Sudjiman Keseran RT 08 RW 01 Winduaji, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes

Hp. 081391438929

DAFTAR PEMAIN KELAS DEWASA

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ALAMAT
1	Zulkifli Hasan	Banyumas, 13 Februari 1993	Pekuncen
2	Andy Harianto	Brebes, 19 Mei 1999	Ajibarang
3	Fery Kuncoro	Brebes, 14 November 1998	Paguyangan
4	Eko Prasetyo	Brebes, 23 Juni 1998	Paguyangan
5	Oki Nur R	Banyumas, 01 Januari 1996	Bumiayu
6	Agung Prasetyo	Brebes, 01 Agustus 1999	Winduaji
7	Hanif Prananda	Brebes, 19 Desember 1998	Taraban
8	Raphy Pratama	Brebes, 29 Juli 1999	Keser
9	Akbar Pangestu	Brebes, 15 Juli 1999	Patuguran
10	Panggih Wijaya	Brebes, 09 Februari 1999	Patuguran
11	Samsul Hidayat	Brebes, 21 Maret 1996	Winduaji
12	Joko Susanto	Brebes, 06 Mei 1995	Ajibarang
13	Dimas Maulana Riski	Brebes, 04 November 1993	Kranggan
14	Naksa Bandi	Brebes, 03 April 1998	Paguyangan
15	Luthfi Hakim	Brebes, 10 Januari 1999	Taraban
16	Mario	Brebes, 11 Juni 1998	Bumiayu
17	Gilang Angga S	Purwokerto, 25 Desember 1993	Paguyangan
18	Robbie Dwi Armanto	Brebes, 12 Maret 1996	Cipanas
19	Amirul Maulana	Brebes, 08 Agustus 1993	Pakujati

20	Ikhwan Al Farisi	Brebes, 15 Oktober 1997	Kranggan
21	Fikri Zul	Brebes, 20 Maret 2000	Paguyangan
22	Atik Miftahul Khoer	Brebes, 30 Januari 1996	Paguyangan
23	Hendra Ridwan	Brebes, 14 Mei 1997	Paguyangan
24	M. Saefudin	Brebes, 16 Februari 1998	Grengseng
25	Aldi Rinaldi	Brebes, 29 September 1992	Winduaji
26	Firdaus Abimanyu	Brebes, 15 Juli 2000	Winduaji
27	Abdul Manan	Brebes, 16 Agustus 2000	Winduaji
28	Adam Bahtiar	Brebes, 21 Desember 1994	Winduaji
29	Firmansyah Putra D	Brebes, 01 November 1998	Bumiayu
30	M. Firman Nu'ifani	Brebes, 03 Mei 1996	Jatisawit
31	Syafril Muttaqin	Brebes, 12 Juni 1999	Jatisawit
32	Yuli Wardana	Banyumas, 28 Maret 2000	Taraban
33	Ade Novianto	Brebes, 10 Januari 1999	Keser
34	Agung Ario Nugroho	Brebes, 19 Juli 1998	Keser
35	Achmad Nauval Sidiq	Brebes, 17 April 1993	Pagojengan
36	Noris Atmaja	Brebes, 01 Maret 2000	Pagojengan
37	Rudy Gunawan	Brebes, 27 Agustus 2000	Damsari
38	Eko Wibowo	Brebes, 21 November 1998	Patuguran
39	Ahmad Budianto	Brebes, 19 Juni 1996	Bumiayu
40	Agus Tri Ramdhani	Brebes, 09 Juli 1999	Paguyangan

Lampiran 37

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SSB ATABA BUMIAYU



Gambar 1. Wawancara dengan kepala pelatih SSB ATABA Bumiayu



Gambar 2. Atlet U 17 SSB ATABA Bumiayu

Lampiran 38



Gambar 3. Pelatih memberikan pengarahan kepada atlet U 17



Gambar 4. Atlet U 12 SSB ATABA Bumiayu

Lampiran 39



Gambar 5. Suasana latihan SSB ATABA Bumiayu



Gambar 6. Suasana latihan SSB ATABA Bumiayu

Lampiran 40



Gambar 7. Asisten pelatih memberikan pengarahan kepada atlet U 12 SSB ATABA Bumiayu

Lampiran 41

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SSB KECAMATAN BANTARKAWUNG



Gambar 8. Wawancara dengan kepala pelatih SSB Kecamatan Bantarkawung



Gambar 9. Atlet U 17 SSB Kecamatan Bantarkawung

Lampiran 42



Gambar 10. Suasana latihan di SSB Kecamatan Bantarkawung



Gambar 11. Suasana latihan di SSB Kecamatan Bantarkawung

Lampiran 43



Gambar 12. Suasana latihan di SSB Kecamatan Bantarkawung



Gambar 13. Wawancara dengan pengurus SSB Kecamatan Bantarkawung

Lampiran 44

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SSB WIBER PAGUYANGAN



Gambar 14. Wawancara dengan kepala pelatih SSB WIBER Paguyangan



Gambar 15. Atlet U 17 SSB WIBER Paguyangan

Lampiran 44



Gambar 16. Atlet U 15 SSB WIBER Paguyangan



Gambar 17. Suasana latihan SSB WIBER Paguyangan

Lampiran 45



Gambar 18. Suasana latihan SSB WIBER Paguyangan



Gambar 19. Pelatih memberikan pengarahan kepada atletnya